

**PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN DAN
PELAYANAN FISKUS TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
PADA KPP PRATAMA KABANJAHE**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**Nama : Siti Ulva Humairah
NPM : 1905170150
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 31 Agustus 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SITI ULVA HUMAIRAH
N P M : 1905170150
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA KABANJAHE

Dinyatakan : (B+) Lulus. Yaitu telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Pengaji I

(Elizar Muamalati, S.E., M.Si)

Pengaji II

(Surya Sanjaya, S.E., M.M)

Pembimbing

(Dina Yusriawati, S.E., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
PANITIA UJIAN
Ketua Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.) (Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)

ABSTRAK

Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kabanjahe

Siti Ulva Humairah
Program Studi Akuntansi
Email : ulvahumairahsiti@gmail.com

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Kabanjahe. Populasi dalam penelitian ini adalah ejib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kabanjahe, sampel diambil dengan teknik insidental sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner secara langsung kepada responden, metode penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak dan pelayanan fiskus berpengaruh secara parsial terhadap penerimaan pajak. Secara simultan sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak.

Kata Kunci: Administrasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Penerimaan Pajak

ABSTRACT

Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kabanjahe

Siti Ulva Humairah
Program Studi Akuntansi
Email : ulvahumairahsiti@gmail.com

This research is a quantitative research conducted at the Kabanjahe Primary Tax Service Office. The purpose of this study is to determine the effect of the tax administration system and fiscal services on tax revenue at KPP Pratama Kabanjahe. The population in this study is an individual tax eajib registered at KPP Pratama Kabanjahe, the sample was taken by incidental sampling technique, with a total sample of 100 respondents. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires directly to respondents, research methods using multiple linear regression analysis using the help of SPSS applications. The results of the study show that the tax administration system has no partial effect on tax revenue and fiscal services have a partial effect on tax revenue. Simultaneously, the tax administration system and fiscal services have no effect on tax revenue.

Keywords: **Tax Administration, Fiscal Services, Tax Revenue**

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul "**Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kabanjahe**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayah Ibu, Kakak adik dan semua yang telah memberikan masukan, bimbingan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dian Yustriawan, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh Bapak / Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, beserta staff biro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama proses belajar.
9. Seluruh pegawai di KPP Pratama Kabanjahe yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa Proposal Penelitian ini belum sempurna, masih terdapat kekurangan yang perlu di perbaiki atas kesalahan serta kekurangan dalam penyusunan Proposal Penelitian ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Proposal Penelitian ini.

Demikian kata pengantar yang dapat saya sampaikan, semoga Proposal Penelitian ini dapat bermanfaat dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2023
Penulis

Siti Ulva Humairah
1905170150

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.3 Batasan Masalah | 6 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.6 Manfaat penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 8 |
| 2.1.1 Perpjakan..... | 8 |
| 2.1.2 Sistem Administrasi Perpjakan | 14 |
| 2.1.3 Pelayanan Fiskus..... | 20 |
| 2.1.4 Wajib Pajak | 27 |
| 2.2 Kerangka Konseptual..... | 28 |
| 2.3 Hipotesis..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 31 |
| 3.2 Defenisi Operasional..... | 31 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel..... | 33 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 40 |
| 4.1 Deskripsi Data | 40 |

| | | |
|-----------------------------|---|----|
| 4.1.1 | Karakteristik Responden | 40 |
| 4.1.2 | Deskripsi Hasil Penelitian | 41 |
| 4.2 | Analisis Data..... | 42 |
| 4.2.1 | Uji Kualitas Data..... | 42 |
| 4.2.2 | Uji Statistik Deskriptif..... | 44 |
| 4.2.3 | Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 48 |
| 4.2.4 | Hasil Uji Hipotesis..... | 52 |
| 4.3 | Pembahasan..... | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | | 58 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 58 |
| 5.2 | Saran | 59 |
| 5.3 | Keterbatasan Penelitian | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 60 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------|-----------|
| Tabel 1. 1 | 2 |
| Tabel 1. 2 | 5 |
| Tabel 3. 1 | 31 |
| Tabel 3. 2 | 32 |
| Tabel 3. 3 | 33 |
| Tabel 3. 4 | 35 |
| Tabel 4. 1 | 40 |
| Tabel 4. 2 | 40 |
| Tabel 4. 3 | 41 |
| Tabel 4. 4 | 42 |
| Tabel 4. 5 | 42 |
| Tabel 4. 6 | 43 |
| Tabel 4. 7 | 44 |
| Tabel 4. 8 | 45 |
| Tabel 4. 9 | 46 |
| Tabel 4. 10 | 48 |
| Tabel 4. 11 | 49 |
| Tabel 4. 12 | 51 |
| Tabel 4. 13 | 53 |
| Tabel 4. 14 | 53 |
| Tabel 4. 15 | 54 |
| Tabel 4. 16 | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... | 30 |
| Gambar 4. 1 Uji Normalitas Grafik P-P Plot | 50 |
| Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas..... | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----------|
| Lampiran 1 Kusioner Penelitian | 63 |
| Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data | 65 |
| Lampiran 3. Hasil Pengolahan SPSS | 72 |
| Lampiran 4 Surat Permohonan Judul Penelitian..... | 81 |
| Lampiran 5 Surat Persetujuan Judul Penelitian | 82 |
| Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian | 83 |
| Lampiran 7 Surat Penetapan Dosen Pembimbing..... | 85 |
| Lampiran 8 Surat Izin Riset Pendahuluan..... | 86 |
| Lampiran 9 Surat Persetujuan Izin Riset..... | 87 |
| Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal Skripsi | 88 |
| Lampiran 11 Berita Acara Seminar Program Studi Akuntansi..... | 89 |
| Lampiran 12 Pengesahan Proposal..... | 90 |
| Lampiran 13 Surat Menyelesaikan Riset..... | 91 |
| Lampiran 14 Surat Selesai Riset..... | 92 |
| Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup | 93 |
| Lampiran 16 Surat Pernyataan Penelitian / Skripsi..... | 94 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang diantara sekian banyak negara berkembang di dunia. Sebagai negara berkembang, Indonesia terus berupaya untuk menjadi negara maju dengan mengalami perkembangan diberbagai bidang (Yuni et al., 2020). Hal ini tercermin dari pembangunan nasional yang dilakukan tidak hanya di perkotaan tetapi juga di daerah terpencil indonesia. Untuk menjamin keberlangsungan nasional, pemerintah membutuhkan sumber pendanaan untuk memenuhi semua kebutuhan. Sumber pendapatan negara Indonesia terdiri dari beberapa sektor yaitu Pajak, kekayaan alam, Bea dan Cukai, Retribusi, Iuran, Sumbangan, Laba BUMN dan sumber lainnya (Sinaga, 2014).

Pendapatan Negara merupakan semua penerimaan kas pemerintah pusat dan kas pemerintah daerah dari berbagai macam sumber yang legal, yang menambah ekuitas dana dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang menjadi hak pusat dan daerah (A. S. Rahayu, 2010). Pendapatan negara memegang peranan penting dalam perekonomian suatu Negara, pendapatan negara mendanai semua pembiayaan dan program yang dijalankan oleh pemerintah untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat (Dwi Rahayu & Wahjudi, 2022). Semakin banyak uang yang dikeluarkan pemerintah untuk pembiayaan negara berarti harus lebih banyak uang yang diterima negara, salah satunya dari penerimaan pajak. Penerimaan pajak negara digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan juga untuk membiayai pembangunan. Artinya

pembangunan dibiayai oleh masyarakat. Oleh karena itu, upaya peningkatan penerimaan pajak negara menjadi sangat penting (Hanum, 2018). Hal ini dapat dilihat dari data tabel realisasi pendapatan negara yang bersumber dari Badan Pusat Statistik.

Tabel 1. 1
Data Realisasi Pendapatan Negara 2021-2023

| Sumber penerimaan | 2021 | 2022 | 2023 |
|------------------------|---------|---------|-------|
| Penerimaan Perpajakan | 1.547,8 | 2.034,5 | 820,3 |
| Penerimaan Bukan Pajak | 458,5 | 588,3 | 260,5 |

Sumber: bps.go.id

Menurut kementerian keuangan dalam realisasi APBN 2022, realisasi pendapatan Negara mencapai 2.266,2 triliun. Dalam realisasi pendapatan tersebut, penerimaan pajak mencapai 2.034,5 triliun atau 114% dari target perpres 98/2022 sebesar 1.784 triliun atau tumbuh 31,4% dari realisasi tahun 2021 sebesar 1.547,8 triliun. Oleh karena itu, untuk mencapai target disetiap tahunnya pemerintah dan Dirjen Pajak harus melakukan upaya dalam meningkatkan penerimaan di sektor pajak.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro SH dalam Rahayu (2010) “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara (peralihan kekayaan dari sektor partikulir ke sektor pemerintah) berdasarkan undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat imbalan. Namun pada kenyataannya, pemungutan pajak terus menghadapi banyak masalah, beberapa diantaranya adalah sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus.

Wajib pajak mendapatkan kepercayaan penuh dalam menghitung, mencatat dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri. Oleh karena itu,

kejujuran sangat penting dalam *Self assessment system* ini. Sehingga wajib pajak jujur dalam perhitungan pajak yang terutang dan harus dibayar dengan melengkapi surat pemberitahuan (SPT). Karena dengan diterapkannya *Self assessment system* tidak menghilangkan kemungkinan bahwa wajib pajak akan mengabaikan kewajiban perpajakannya. Hal ini dapat disebabkan oleh kelalaian, sikap acuh tak acuh, atau bahkan ketidaktahuan wajib pajak tentang cara pelaporan perpajakannya secara sistematis. Sehingga Direktorat Jenderal Pajak wajib untuk memberikan layanan, pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan kewajiban para wajib pajak.

Adanya reformasi perpajakan (*Tax Reform*) yang menyebabkan perubahan mendasar pada sistem dan mekanisme pemungutan pajak (*official tax system menjadi self assessment system*) dengan diberlakukannya sistem baru yaitu *self assesment system*, wajib pajak harus aktif memenuhi kewajiban perpajakannya dengan mulai mendaftar sebagai wajib pajak, menghitung, membayar dan melaporkan wajib pajak melalui surat pemberitahuan (SPT).

Sampai saat ini, *Self assessment system* yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 masih berlaku, meskipun telah dilakukan penyempurnaan Undang-Undang dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983, Undang-Undang ini merupakan undang-undang makro dari beberapa ketentuan lain di bidang perpajakan. Berdasarkan penjelasan umum, tujuan penerapan ketentuan ini adalah untuk meningkatkan keadilan, meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak, meningkatkan kepastian hukum dan penegakan hukum, serta mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan perubahan

peraturan perpajakan yang bersifat substantif. Selain itu, meningkatkan profesionalisme aparat pajak, meningkatkan transparansi administrasi perpajakan dan meningkatkan kewajiban pembayaran sukarela wajib pajak (Aryanti, n.d.).

Rahayu (2010) “Penerimaan Pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, pelayanan pada Wajib Pajak, penegakan hukum perpajakan dan tarif pajak”. Administrasi perpajakan Indonesia perlu diperbaiki. Dengan perbaikan ini, Wajib Pajak diharapkan lebih termotivasi untuk memenuhi kewajiban pajak mereka. Instansi pajak, sumber daya aparat pajak dan prosedur perpajakan yang efektif adalah ciri administrasi yang baik. Dengan kondisi ini, pelayanan kepada Wajib Pajak akan lebih baik, lebih cepat, dan lebih menyenangkan.

Efektifnya sistem perpajakan dapat dilihat dari tingkat kepuasan masyarakat dan seberapa mudah wajib pajak membayar pajak mereka. Jika ingin wajib pajak patuh dalam pembayaran pajak, maka pemerintah harus memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak. Bila sistem perpajakan yang digunakan sesuai dengan harapan masyarakat, maka tidak diragukan lagi penerimaan pajak akan melebihi target yang telah ditetapkan. Karena sistem perpajakan yang baik dan cepat dalam melakukan pembayaran pajak yang diharapkan oleh wajib pajak (Supriyadi et al., 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak selain administrasi perpajakan adalah kepuasan Wajib Pajak dalam hal pelayanan yang dilakukan oleh Fikus. Pelayanan fiskus dapat didefinisikan sebagai cara petugas

pajak mengurus atau menyediakan segala keperluan yang diperlukan oleh wajib pajak (Budiartha, 2016). Menurut (Syafira & Nasution, 2021) dalam menaikkan kualitas dan memberikan pelayanan yang prima terhadap wajib pajak, adanya standarisasi yang di aplikasikan oleh instansi pelayanan pajak. Dimana KPP wajib memperhatikan hak wajib pajak untuk menciptakan rasa puas terhadap pelayanan. Dengan adanya standarisasi pelayanan diharapkan terwujudnya pelayanan prima dalam pemberian pelayanan kepada wajib pajak. Dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak guna mendapatkan penerimaan pajak, Direktorat Jenderal Pajak senantiasa berupaya mengoptimalkan pelayanan guna meningkatkan kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib sebagai wajib pajak (Hafsah, 2012).

Adapun data yang di peroleh mengenai penerimaan pajak orang pribadi pada KPP Pratama Kabanjahe sebagai berikut:

Tabel 1. 2

Data Realisasi Penerimaan Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Kabanjahe Tahun 2018-2022

| Tahun | Realisasi Penerimaan Pajak Orang Pribadi | %Growth | WP Terdaftar | WP yang lapor | Pengguna E Filling |
|-------|--|---------|--------------|---------------|--------------------|
| 2018 | 29,406,034,858 | | 80,905 | 21,407 | 20.817 |
| 2019 | 27,979,539,306 | -4.85% | 80,328 | 23,527 | 27.351 |
| 2020 | 27,536,321,772 | -1.58% | 126,619 | 21,831 | 33.311 |
| 2021 | 40,875,095,920 | 48.44% | 134,514 | 34,995 | 45.952 |
| 2022 | 49,257,602,827 | 20.51% | 143,243 | 35,455 | 43.309 |

Sumber: KPP Pratama Kabanjahe 2023

Berdasarkan data yang ada pada tabel bahwa penerimaan pajak orang pribadi pada KPP Pratama Kabanjahe setiap tahunnya mengalami perubahan. Namun untuk presentase keefektifannya masih rendah dibandingkan dengan jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kabanjahe, hal

ini dikarenakan masih banyaknya wajib pajak yang belum melaporkan pajaknya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk memilih judul "**Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kabanjahe**".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Presentase penerimaan pajak belum mencapai target.
2. Diterapkannya sistem e-filing belum sepenuhnya dipahami oleh wajib pajak.
3. Kurangnya kemampuan wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing.

1.3 Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian ini dibatasi yaitu penerimaan pajak orang pribadi pada KPP Pratama Kabanjahe.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Kabanjahe?
2. Apakah pelayanan fiskus berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Kabanjahe?
3. Apakah sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Kabanjahe?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh sistem administrasi perpajakan terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Kabanjahe.
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Kabanjahe.
3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Kabanjahe.

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi wawasan kepada penulis dan pembaca.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Direktorat Jendral Pajak dan KPP Pratama Kabanjahe, dapat menjadi evaluasi dalam hal sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak.
 - b. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan menciptakan pola pikir yang lebih maju dan kreatif dalam menghadapi berbagai macam masalah dalam bidang perpajakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perpajakan

2.1.1.1 Defenisi Perpajakan

Pengertian pajak menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang no 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata cara Perpajakan pada padal 1 ayat 1 yaitu “Pajak adalah pembayaran wajib kepada negara yang secara hukum wajib dibayar oleh orang pribadi atau badan hukum tanpa imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara guna mencapai sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”(Direktorat jendral pajak, 2007).

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro SH dalam Rahayu (2010) “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara (peralihan kekayaan dari sektor partikulir ke sektor pemerintah) berdasarkan undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (tegen prestasi), yang langsung dapat ditunjukan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum”. Pajak merupakan alat bagi pemerintah untuk mencapai tujuannya yaitu menghasilkan penerimaan langsung dan tidak langsung untuk membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan ekonomi nasional dan masyarakat (Pulungan, 2020).

Menurut Prof Dr Adriani dalam Suprianto (2011) Pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan, yang terutang oleh wajib

pajak membayarnya menurut peraturan dengan tidak mendapat imbalan kembali yang dapat di tunjuk secara langsung. Selain sebagai iuran yang dapat dipaksakan, pajak juga digunakan oleh negara untuk pembangunan. Semakin tinggi tarif pajak, semakin tinggi peluang negara untuk membangun dan memfasilitasi berbagai kesempatan mengembangkan negara (Saragih, 2014). Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar negara indonesia. Kontribusi pajak di beberapa tahun terakhir diperhitungkan sebagai sumber pемbiayaan nasional dalam hal pembangunan yang akan meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan bangsa. (Lubis & Hidayat, 2019)

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pajak mempunyai peranan yang penting dari segi penerimaan negara. Dengan semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak tentang perpajakan, maka sangat mendukung kemandirian negara dalam memenuhi kebutuhan dana untuk kepentingan penyelenggaraan negara, sehingga pajak memegang peran penting bagi penerimaan negara.

2.1.1.2 Fungsi Pajak

Fungsi pajak menurut Rahayu & Suhayati (2010) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Budgetir

Dalam fungsi ini pajak digunakan sebagai alat untuk memasukkan dana ke kas negara yang dilakukan sistem pemungutan berdasarkan undang undang pajak yang berlaku. Fungsi Budgetair

disebut sebagai fungsi utama karena fungsi ini secara historis pertama kali muncul, yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan dana dari masyarakat.

2. Fungsi Regulerend

Fungsi ini disebut dengan fungsi mengatur. Fungsi pengatur merupakan fungsi yang pajak-pajaknya akan digunakan sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yaitu untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Pajak

Menurut Resmi (2013) jenis pajak dikelompokkan menjadi 3 yaitu, menurut golongan, sifat dan menurut lembaga pemungutannya

Pajak menurut golongan:

1. Pajak Langsung

Pajak Langsung, pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban Wajib Pajak yang bersangkutan. Contoh pajak langsung yaitu Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Pajak tidak Langsung

Pajak tidak langsung yaitu Pajak yang dilimpahkan kepada orang lain atau kepada pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika suatu kejadian, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutangnya

pajak, seperti penyerahan barang atau jasa. Beberapa contoh pajak tidak langsung yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bea Masuk dan Pajak Ekspor.

Pajak menurut sifatnya:

1. Pajak Subjektif

Pengenaan pajak nya melihat dari keadaan pribadi wajib pajak atau memperhatikan keadaan subjeknya. Contoh dari pajak subjektif adalah Pajak Penghasilan (PPh). Subjek dalam PPh yaitu wajib pajak orang pribadi, pengenaan PPh untuk orang prinadi dilihat dari keadaan pribadi Wajib Pajak (status perkawinan, tanggungan). Keadaan pribadi wajib pajak ini yang akan menentukan besarnya penghasilan tidak kena pajak.

2. Pajak Objektif

Pajak yang pengenaannya memperhatikan objeknya, baik berupa benda, keadaan, perbuatan, maupun peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memperhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (Wajib Pajak) dan tempat tinggal.

Pajak menurut lembaga pemungutannya:

1. Pajak Negara

Pajak negara merupakan di pungut pemerintah pusat untuk membiayai rumah tangga negara. Pajak negara dikoordinir

pemungutannya oleh Direktorat Jendral Pajak dan dananya masuk ke Pemerintah Pusat ke APBN.

Beberapa contoh pajak pusat yaitu: Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Bea perolehan Hak terhadap Tanah dan Bangunan, Pajak Migas, Bea Materai, Bea Masuk dan juga Bea cukai.

2. Pajak Daerah

Pajak daerah yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing. Pajak Daerah dananya masuk ke Pemerintah daerah atau APBD dan dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Beberapa contoh pajak daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan, Pajak Rokok, Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Parkir dan Pajak Penerangan Jalan.

2.1.1.4 Sistem Pemungutan Pajak

1. Official Assesement System

Mardiasmo (2009), Official assessment system merupakan sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

Sistem ini merupakan sistem pemungutan pajak yang besaran pajak terutang ditetapkan sepenuhnya oleh institusi pemungut pajak,

institut pemungut pajaknya yaitu Direktorat jendral pajak ataupun instansi daerah yang berkewajiban memungut pajak daerah, misalnya unit pelayanan pajak daerah atau UPPD. Dalam official assessment wajib pajak bersifat pasif dan menunggu penyampaian utang pajak yang ditetapkan oleh institusi pemungut pajak.

2. Self Assessment System

Menurut Mardiasmo (2009) self assessment system yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang terhadap wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

Negara memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk menghitung, menyetor, memperhitungkan dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya tanpa menunggu penetapan pajaknya dari aparat pajak (fiskus). Ciri-ciri self assessment system yaitu wajib pajak sendiri yang menghitung jumlah pajak terutangnya dan tugas otoritas pajak adalah memeriksa pengungkapan pendapatan dan memastikan jumlah pajak yang dibayarkan sudah benar.

3. With Holding System

Mardiasmo (2009), with holding system yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan).

Negara meminta tolong kepada pihak ketiga untuk memotong atau memungut pajak. Misalnya sebuah perusahaan membayar gaji

karyawan, maka saat memberi gaji tersebut perusahaan diwajibkan untuk memotong PPh 21.

2.1.2 Sistem Administrasi Perpajakan

2.1.2.1 Administrasi Perpajakan

Administrasi adalah suatu kegiatan administrasi yang mencakup pencatatan, surat menyurat, pembukuan ringan dan pengarsipan surat-surat, dan hal-hal lain yang bertujuan untuk memberikan informasi dan memudahkan pencarian informasi bilamana diperlukan, yang berhubungan dengan kegiatan untuk melaksanakan tugas pokok organisasi. (Pohan, 2017).

Administrasi perpajakan meliputi pelayanan dan kegiatan administrasi, antara lain pembukuan dan pembukuan ringan, surat menyurat, kesekretariatan, penyusunan laporan dan pemberitahuan tugas dan hak wajib pajak. (Pohan, 2017)

Menurut Sophar Lumbantoruan (1997) dalam (S. K. Rahayu, 2010) administrasi perpajakan adalah cara-cara atau prosedur pengenaan dan pemungutan pajak, diartikan sebagai prosedur meliputi antara lain tahap-tahap pendaftaran wajib pajak, penetapan pajak, pembayaran pajak, pelaporan pajak dan penagihan pajak.

Administrasi perpajakan memainkan peran penting dalam sistem perpajakan negara. Suatu negara dapat berhasil mencapai tujuan yang diharapkan untuk menghasilkan penerimaan pajak yang optimal karena

administrasi perpajakannya mampu menerapkan sistem perpajakan di negara yang dipilih secara efektif (S. K. Rahayu, 2010).

2.1.2.2 Reformasi Perpajakan di Indonesia

Reformasi perpajakan merupakan perubahan sistem perpajakan yang menyeluruh, termasuk pembenahan administrasi perpajakan, perbaikan regulasi, dan peningkatakan basis perpajakan dan menjadikan Direktorat Jendral Pajak sebagai institusi perpajakan yang kuat, kredibel dan akuntabel.

Lima pilar Reformasi Perpajakan yaitu organisasi (penataan dan penyempurnaan organisasi, Sumber daya manusia (pembentukan SDM yang tangguh, akuntabel dan berintegritas), teknologi informasi dan basis data (penataan sistem informasi teknologi dan basis data yang andal, mendukung proses bisnis DJP, dan menghasilkan output yang akurat dan reliabel), proses bisnis (penyederhanaan proses bisnis untuk bekerja yang lebih efektif, efisien, akuntabel, berbasis teknologi informasi dan mencakup seluruh tugas DJP), peraturan perundangan (kebijakan perpajakan yang memperluas basis perpajakan, memberikan kepastian hukum, mengurangi biaya kepatuhan dan meningkatkan penerimaan pajak).

perpajakan indonesia di reformasi karena tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah, target penerimaan pajak setiap tahun yang meningkat, jumlah SDM yang tidak sebanding dengan penambahan jumlah wajib pajak yaitu kesulitan dalam pengawasan dan penegakan

hukum dan perkembangan ekonomi digital dan kemajuan teknologi sangat pesat.

Reformasi perpajakan di indonesia dimulai tahun 1984, Sistem pajak yang baru tidak mengenakan pajak bagi mereka yang berpendapatan rendah, melainkan memungut pajak atas individu berpenghasilan tinggi dan perusahaan besar dengan harapan dapat meningkatkan ekonomi kelas menengah ke bawah (S. K. Rahayu, 2010)

2.1.2.3 Sistem Administrasi Perpajakan Modern

Farouq (2018), modernisasi manajemen perpajakan terdiri dari:

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi administrasi perpajakan harus diubah atau dimodernisasi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif dan efisien. Strategi penerapan konsep administrasi perpajakan modern adalah dengan mengefektifkan fungsi pelayanan dan pengawasan kemudian mengubah struktur organisasi DJP, reposisi di tingkat kantor pusat sebagai pengambil keputusan dan di tingkat kantor wilayah dan tingkat kantor layanan operasional sebagai pelaksana implementasi kebijakan.

Susunan dan tata kelola organisasi secara atasan dan bawahan terdiri dari kantor pusat (KP DJP), kantor wilayah (Kanwil DJP), kantor pelayanan pajak (KPP) dan kantor pelayanan,penyuluhan dan konsultasi perpajakan (KP2KP).

1) Kantor Pusat

DJP telah melakukan reposisi dalam jenjang vertikal pada kantor pusat, dalam jenjang horizontal pada kantor wilayah dan kantor pelayanan. Adapun reposisi horizontal dimulai dengan menyatukan tiga macam kantor pajak yang sebelumnya ada, yaitu Kantor Pelayanan Pajak (KPP), Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KPPBB), dan Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak (Karikpa), dipecah menjadi Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Hal ini akan membuat Wajib Pajak hanya datang ke satu kantor untuk membereskan semua urusan perpajakannya.

2. Business Proses

Modernisasi proses bisnis di DJP bertujuan untuk menerapkan full automation dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sehingga proses administrasi perpajakan menjadi cepat, mudah, akurat dan paperless yang meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak baik secara kualitas maupun waktu.

Tujuan penyempurnaan proses bisnis adalah:

- a. Dengan full automation, akan terciptanya proses bisnis yang efisien dan efektif. Dengan diterapkannya sistem full automation akan membuat kegiatan administrasi menjadi lebih cepat, lebih mudah, lebih akurat dan paperless
- b. Proses bisnis bertujuan untuk mengurangi kontak langsung antara pegawai DJP dengan wajib pajak Tujuannya untuk memperkecil kemungkinan terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme.

- c. Fungsi pengawasan internal bekerja lebih efektif dengan sistem pengendalian built-in, karena siapapun dapat mengawasi proses administrasi melalui sistem yang berjalan.

Langkah awal perbaikan business process adalah penulisan dan dokumentasi yaitu meliputi: (S. K. Rahayu, 2010, hal. 112)

- a. Standard Operating Procedure (SOP) Standar ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan pegawai
- b. Penerapan e-system dengan dibukanya fasilitas:

- E-filling (pengiriman SPT secara online)

e-filling adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem on-line dan real-time. e-filling merupakan suatu layanan penyampaian SPT secara elektronik baik untuk Orang Pribadi maupun Badan melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi kepada Kantor Pajak dengan memanfaatkan internet, sehingga Wajib Pajak tidak perlu mencetak semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

- E-SPT (penyerahan SPT dalam media digital)

e-SPT menurut DJP adalah Surat Pemberitahuan beserta lampiran-lampirannya dalam bentuk digital dan dilaporkan secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- E-payment (fasilitas pembayaran online untuk PBB)
 - E-registration (pendaftaran NPWP secara online)
- c. Pengembangan dan penyempurnaan Sistem Informasi DJP (SIDJP)
3. Manajemen SDM

Elemen terpenting dari sistem organisasi adalah orang-orangnya. Secanggih apapun sistem, teknologi informasi dan alur kerja organisasi, semua itu tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan jujur. Untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia, kantor pajak melakukan pemetaan kompetensi kepada seluruh pegawai untuk mengetahui sebaran kuantitas dan kualitas kompetensi kepegawaian. Dengan strategi pengelolaan sumber daya manusia ini diharapkan dapat menciptakan sistem karir, terutama sistem transfer dan promosi, serta sistem kompensasi yang lebih jelas, adil, dan akuntabel. Dengan sistem manajemen yang lebih baik dan terbuka mampu menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik, terutama dalam hal produktivitas dan profesionalisme. Dan perbaikan manajemen sumber daya manusia juga harus memiliki efek dalam peningkatan kualitas dan nilai tambah dalam memberi layanan dan pengawasan kepada wajib pajak yang lebih luas.

4. Penerapan *Good Governance*

Good governance dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kejujuran, kredibilitas dan tanggung jawab seluruh pegawai dan instansi DJP. Sistem organisasi bekerja dengan baik apabila terdapat rambu-rambu yang jelas untuk memandu pelaksanaan tugas

dan pekerjaan. Dalam praktik organisasi, *good governance* biasanya disertai dengan mekanisme pengawasan internal yang bertujuan untuk meminimalkan penyimpangan dan kecurangan dalam organisasi.

2.1.3 Pelayanan Fiskus

2.1.3.1 Pengertian Pelayanan Fiskus

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fiskus adalah pegawai atau pejabat pemerintah yang bertugas untuk mengurus dan menarik pajak. Fiskus biasanya diartikan sebagai petugas dari DJP sesuai tugas dan fungsinya yang termuat dalam pasal 380 PMK No. 234/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan yaitu untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta standardisasi teknik dibidang perpajakan.

Fiskus atau yang biasa disebut juga dengan Aparatur Pajak atau Pejabat Pajak merupakan orang ataupun badan yang memiliki tugas untuk dapat melakukan pemungutan pajak atau iuran terhadap Wajib Pajak (Lolowang et al., 2022).

Fiskus bertugas untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan, pengawasan dan penegakan hukum pajak secara delegatif. Fiskus dalam menjalankan tugas dan bertindak secara metamorfosis dalam kapasitasnya sebagai petugas pajak, pemeriksa pajak, penagih pajak, pejabat inteligen sipil, penyelidik dan penyidik PNS serta jurusita pajak. (Farouq, 2018)

Pelayanan perpajakan adalah pelayanan yang ditawarkan kepada masyarakat oleh penyedia jasa Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelayanan merupakan kegiatan aktif Direktorat Jenderal Pajak untuk mendukung kelancaran dan kemudahan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) bagi Wajib Pajak atau pemenuhan kewajiban pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) atau Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan Surat Setoran Pajak (SSP), dan juga prosedur dalam penyediaan berbagai formulir dan informasi yang diperlukan oleh wajib pajak. (Pohan, 2017)

Kualitas pelayanan perpajakan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan wajib pajak serta menawarkan penyerahannya sesuai dengan harapan wajib pajak. (Wilmart, 2020)

Menurut DJP, pelayanan fiskus yang prima kepada wajib pajak harus menjaga tata krama dan perilaku yang baik, ramah, tanggap, tepat waktu dan cepat, serta tidak mempersulit pelayanan.(Wilmart, 2020). Dalam hal ini KPP memberikan suatu pelayanan yang prima agar memberikan angka kepuasan bagi wajib pajak. Indikator atau ukuran kualitas pelayanan terdapat lima dimensi. Lima dimensi kualitas pelayanan menurut Zeithaml dalam (Albari, 2009) yaitu:

1. Reliability (keandalan)
2. Assurance (kepastian/jaminan)
3. Responsiveness (Responsif)
4. Empaty (Empati)

5. Tangibel (Bukti fisik)

Melalui Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-45/PJ/2007 ditegaskan mengenai pelayanan perpajakan, yaitu “Pelayanan adalah sentra dan indikator utama untuk membangun citra DJP, sehingga kualitas pelayanan harus terus menerus ditingkatkan dalam rangka mewujudkan harapan dan membangun kepercayaan Wajib Pajak terhadap DJP.”

Melalui surat edaran Direktorat jendral pajak No.SE- 45/PJ/2007, menyatakan tentang layanan prima yaitu:

1. Jam pelayanan di Tempat Pelayanan Terpadu adalah pukul 07.00-17.00 waktu setempat dan pada saat istirahat biasa diberikan
2. Petugas yang bekerja di TPT/PST dan help desk telah memiliki keterampilan melayani masyarakat, termasuk pengetahuan perpajakan
3. Pegawai yang berhubungan langsung dengan Wajib Pajak harus bersikap sopan dan santun, ramah, tanggap, tepat waktu dan tepat waktu, serta tidak mempersulit pelayanan.
4. Dalam menanggapi permasalahan dan memberikan informasi kepada Wajib Pajak, diharapkan wajib pajak memahami dengan baik.

2.1.3.2 Hak-Hak Fiskus

Hak-Hak Fiskus dalam UU KUP pada (B.Ilyas & Burton, 2013)

1. Hak menerbitkan NPWP atau NPPKP secara jabatan

Hak penerbitan NPWP dan NPPKP diwujudkan di kantor karena wajib pajak atau pengusaha kena pajak tidak memenuhi kewajibannya

untuk mendaftarkan dan/atau melaporkan usahanya ke kantor pajak sesuai dengan pasal 2 ayat 4 UU KUP.

2. Hak untuk menerbitkan surat ketetapan pajak

Berbagai jenis surat ketetapan pajak yang berwenang diterbitkan oleh fiskus adalah Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN).

3. Hak menerbitkan surat paksa dan surat perintah melaksanakan penyitaan

Apabila wajib pajak tidak membayar pajak yang terutang setelah tanggal jatuh tempo menurut ketetapan pajak, otoritas pajak berhak menerbitkan surat paksa agar pajak dibayar dalam jangka waktu yang ditentukan, yaitu 2 x 24 jam harus dibayar. Jika Wajib Pajak tetap tidak membayarnya dalam jangka waktu tersebut, fiskus dapat mengambil langkah lebih lanjut dengan mengeluarkan Surat Perintah Penyitaan, agar harta kekayaan yang dimiliki wajib pajak disita untuk dijadikan jaminan dalam membayar utang pajaknya.

4. Hak melakukan pemeriksaan dan penyegelan

Otoritas pajak memiliki hak untuk melakukan pemeriksaan dengan maksud untuk menilai kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan peraturan perundang-undangan perpajakan yang diatur dalam Pasal 29 UU KUP.

Dan otoritas pajak dapat menyegel tempat atau ruangan tertentu ketika wajib pajak tidak memenuhi kewajibannya, yaitu tidak memberi kesempatan kepada pemeriksa pajak untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu untuk kelancaran pemeriksaan. Penyegelan tersebut dimaksudkan untuk menjamin atau mencegah hilangnya buku, arsip dan dokumen lain yang diperlukan.

5. Hak menghapuskan atau mengurangi sanksi administrasi

Dalam penerbitan Surat ketetapan pajak, mungkin ada ketidakakuratan dari otoritas pajak, yang dapat menyinggung wajib pajak yang tidak bersalah atau wajib pajak yang tidak memahami aturan perpajakan. Dalam hal ini, sanksi administrasi yang tertuang dalam keputusan perpajakan berupa bunga, denda, dan kenaikan dapat dibatalkan atau dikurangi oleh direktur pajak. Karena jabatannya dan atas dasar kewajaran, direktur pajak dapat mengurangi atau membatalkan keputusan perpajakan yang keliru. Misalnya wajib pajak yang keberatannya ditolak karena tidak memenuhi persyaratan formal (surat keberata tidak dikirimkan tepat waktu), padahal persyaratan substantif terpenuhi. Ketentuan ini diatur dalam Pasal 36 UU KUP.

6. Hak melakukan penyidikan

Penyidikan terhadap Wajib Pajak dapat dilakukan oleh Pejabat Pegawai Negeri Sipil (PPNS) tertentu di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak yang diberi wewenang khusus untuk melakukan penyidik tindak

pidana di bidang perpajakan sebagaimana diatur dalam Pasal 44 UU KUP.

7. Hak melakukan pencegahan

Hak mencegah wajib pajak untuk keluar negeri diatur dalam Pasal 29 UU PPSP (Penagihan Pajak dengan Surat Paksa). Penyitaan dilakukan pada saat wajib pajak atau penanggung pajak berutang paling sedikit Rp100.000.000,00 dan curiga dengan niat baiknya dalam melunasi utang pajak.

8. Hak melakukan penyanderaan

Hak melakukan penyanderaan terhadap wajib pajak atau penanggung pajak diatur dalam ketentuan Pasal 33(1) UU PPSP, yaitu apabila masih memiliki utang pajak sekurang-kurangnya Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Dan iktikad baiknya untuk membayar kewajiban pajak dipertanyakan.

2.1.3.3 Kewajiban Fiksus

1. Kewajiban untuk membina WP

Tugas fiksus untuk membina wajib pajak merupakan tugas yang sangat penting, meskipun sistem perpajakan saat ini adalah sistem self-assessment. Keberhasilan penerimaan pajak ditentukan antara lain berdasarkan pembinaan fiksus. Pembinaan dapat diimplementasikan dengan berbagai cara, antara lain pembinaan tentang peraturan perpajakan terbaru, memberikan pengetahuan perpajakan dan melalui media serta menginformasikan kepada masyarakat secara langsung.

2. Kewajiban menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar

Berdasarkan permohonan Wajib Pajak karena adanya kelebihan pembayaran pajak dan setelah fiskus memeriksa permohonan tersebut dan benar adanya kelebihan pembayaran pajak, maka fiskus wajiba menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak surat permohonan diterima kantor pajak (Pasal 17B UU KUP).

3. Kewajiban merahasiakan data WP

Menurut Pasal 34 UU KUP, fiskus tidak boleh mengungkapkan kepada pihak lain kerahasiaan wajib pajak dalam segala hal yang berkaitan dengan informasi perpajakan. Rahasia adalah segala sesuatu yang tersembunyi dan hanya diketahui oleh satu orang atau lebih. Subjek kerahasiaan informasi perpajakan sangat penting karena informasi yang wajib pajak berikan kepada otoritas pajak terkait dengan informasi bisnis, pendapatan, kekayaan, pekerjaan, dan informasi yang tidak dapat diketahui orang lain.

4. Kewajiban melaksanakan putusan

Keputusan pengadilan pajak akan diumumkan kepada publik dalam sidang terbuka. Putusan Pengadilan Keuangan dapat segera dilaksanakan tanpa putusan pejabat yang berwenang, kecuali peraturan perundang-undangan mengatur lain. Salinan putusan akan disampaikan kepada para pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman putusan Pengadilan pajak atau dalam waktu 7 (tujuh) hari

setelah pengumuman putusan sela. . Menurut Pasal 88 (2) UU Pengadilan Keuangan, keputusan Pengadilan Keuangan harus diambil oleh pejabat yang berwenang dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah menerima keputusan tersebut.

2.1.4 Wajib Pajak

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang no 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata cara Perpajakan “ Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan” (Direktorat jendral pajak, 2007).

Wajib pajak orang pribadi (WPOP) adalah setiap orang yang memiliki penghasilan neto dalam satu tahun pajak diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Untuk mendaftarkan diri WPOP datang langsung pada Kantor Pelayanan Pajak dengan mengisi formulir dan melampirkan persyaratan administrasi

Menurut undang-undang Pajak Penghasilan No 36 Tahun 2008 wajib pajak orang pribadi dibagi menjadi dua yaitu wajib pajak subjek dalam negeri dan wajib pajak subjek luar negeri. Wajib pajak sebagai subjek pajak dalam negeri menurut undang-undang pajak penghasilan (PPH) No 36 Tahun 2008 yaitu:

- a. Orang pribadi yang bertempat tinggal di indonesia

- b. Orang pribadi yang berada di indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan
- c. Orang pribadi dalam suatu tahun pajak berada diindonesia dan mempunyai tempat tinggal di indonesia.

Wajib pajak orang pribadi sebagai subjek pajak luar negeri menurut undang-undang pajak penghasilan (PPH) No 36 Tahun 2008 yaitu:

- a. Dalam jangka waktu 12 bulan yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.
- b. Orang pribadi yang tinggal di Indonesia, atau orang pribadi yang tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia, tidak dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan usaha melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak

Menurut Sophar Lumabantuan dalam Rahayu (2010) “Administrasi perpajakan adalah cara cara atau prosedur pengenaan dan pemungutan pajak.” Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020, 2019) Penerimaan Perpajakan adalah semua penerimaan negara yang terdiri atas Pendapatan Pajak Dalam Negeri dan Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional.

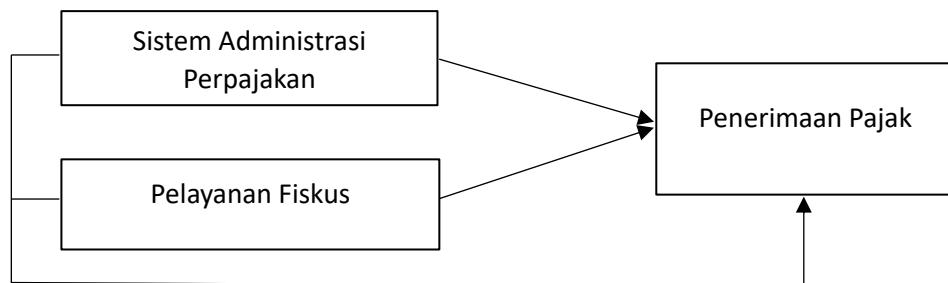
Administrasi perpajakan memainkan peran penting dalam sistem perpajakan negara. Suatu negara dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam menghasilkan penerimaan pajak yang optimal karena administrasi perpajakannya mampu menerapkan sistem perpajakan di negara yang dipilih secara efektif (S. K. Rahayu, 2010).

2.2.2 Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Pelayanan berarti membantu, mengurus, menyediakan, atau menyiapkan apa yang dibutuhkan seseorang. Sementara itu, karena fiskus adalah petugas pajak, pelayanan fiskus dapat digambarkan sebagai cara petugas pajak memenuhi kebutuhan atau keinginan wajib pajak terkait masalah pajak (Fitria, 2017). Pelayanan fiskus merupakan pelayanan yang di berikan kepada wajib pajak oleh petugas pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya (Mandowally et al., 2020). Pelayanan wajib pajak adalah suatu aktivitas atau serangkaian yang tidak kasat mata yang terjadi selama interaksi antara pelanggan dan karyawan (Ritonga, 2011).

Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak, kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah dan aparat perpajakan sangat penting. Salah satu tindakan terpenting yang harus dilakukan pemerintah sebagai wujud nyata kepedulian terhadap pentingnya kualitas pelayanan adalah memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak untuk mengoptimalkan penerimaan negara.

Menurut Direktorat Jenderal Pajak, pelayanan fiskus yang prima kepada wajib pajak harus menjaga tata krama dan perilaku yang baik, ramah, tanggap, tepat waktu dan cepat, serta tidak mempersulit pelayanan.(Wilmart, 2020). Lima dimensi kualitas pelayanan menurut Zeithaml dalam (Albari, 2009) yaitu reliability (keandalan), assurance (jaminan), responsiveness (responsif), empathy (perhatian) dan tangibel (bukti fisik).



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sehingga rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. (Sugiyono, 2017, hal. 63)

Berdasarkan uraian diatas, menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh sistem administrasi perpajakan terhadap penerimaan pajak.
2. Terdapat pengaruh pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak.
3. Terdapat pengaruh sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menguji secara empiris pengaruh variabel independen yaitu sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus dengan variabel dependen yaitu penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Kabanjahe.

3.2 Defenisi Operasional

Tabel 3. 1
Defenisi Variabel Operasional

| Variabel | Defenisi | Indikator | Skala Likert |
|---|---|--|--------------|
| Sistem Administrasi Perpajakan (S. K. Rahayu, 2010) | Administrasi pajak yaitu prosedur yang meliputi tahap pendaftaran wajib pajak, penetapan pajak, pembayaran pajak, pelaporan pajak dan penagihan pajak | 1. Memudahkan dalam melaporkan SPT 2. Lebih hemat 3. Perhitungan lebih cepat 4. Kemudahan pengisian SPT 5. Kelengkapan data pengisian SPT 6. Lebih ramah lingkungan Tidak merepotkan | Skala Likert |
| Pelayanan Fiskus (Wilmart, 2020) | Pelayanan fiskus dapat diartikan sebagai cara petugas pajak dalam membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang sibutuhkan wajib pajak. | 1. Kehandalan 2. Daya tanggap 3. Jaminan 4. Empati Bukti fisik | Skala Likert |
| Penerimaan Pajak | Kenaikan atau turunnya jumlah penerimaan negara yang berasal dari sektor pajak dapat dilihat selisih perbandingannya dari tahun sebelumnya melalui PPh terutang | 1. Tarif pajak yang sesuai 2. Pengalokasian penerimaan pajak untuk pembangunan 3. Kenaikan penerimaan sesuai dengan perhitungan | Skala Likert |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | 4. Penerimaan pajak dilaporkan ke publik 5. Penerimaan pajak diadministrasikan | |
|--|--|---|--|

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner, adapun kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen

| No | Variabel | Kisi-Kisi | No Butir |
|----|--------------------------------|---|---------------------------------|
| 1 | Sistem Administrasi Perpajakan | a. Memudahkan saya dalam melaporkan SPT dimana saja b. Tidak dikenakan biaya saat melapor SPT c. Memudahkan saya dalam menghitung pajak lebih d. Memudahkan saya dalam mengisi SPT e. Data yang saya sampaikan selalu lengkap f. Ramah lingkungan g. Tidak merepotkan dan mudah di pelajari | 1 2 3 4 5 6 7 |
| 2 | Pelayanan Fiskus | a. Petugas pajak ramah, sopan dan tanggap b. Petugas pajak memberi informasi dengan jelas dan mudah dipahami c. Petugas pajak menjaga kerahasiaan data Wajib pajak d. Fasilitas di KPP Pratama Kabanjahe memadai e. Petugas pajak selalu menjaga kerapian dalam penampilan | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Penerimaan Pajak | a. Tarif pajak yang saya bayar sesuai dengan perhitungan pajak yang di atur undang-undang. b. Pajak sebagai sumber penerimaan terbesar negara c. Pajak yang saya bayarkan dapat digunakan untuk menunjang pembangunan d. Kerjasama fiskus dan wajib pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak dimasa depan e. Dengan adanya kewajiban kepemilikan NPWP, penerimaan pajak semakin bertambah | 1 2 3 4 5 |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah KPP Pratama Kabanjahe yang beralamat di Jl. Letjen Jamin Ginting, Sumber Mufakat,

Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini di mulai dari Februari 2023 sampai dengan Mei 2023.

Tabel 3. 3
Jadwal Penelitian

| No | Jadwal Kegiatan | Waktu Kegiatan | | | | | | | | Agt | Sep |
|----|------------------------------|----------------|------|------|------|------|------|------|--|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | | | |
| | | 2022 | 2023 | 2023 | 2023 | 2023 | 2023 | 2023 | | | |
| 1 | Penelitian Pendahuluan | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembimbingan Proposal | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyempurnaan Proposal | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | |
| 9 | Pembimbingan Skripsi | | | | | | | | | | |
| 10 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | |
| 11 | Penyempurnaan Skripsi | | | | | | | | | | |

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Kabanjahe.

2. Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kabanjahe. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Medan Kabanjahe. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik insidental sampling, untuk menentukan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Slovin* guna mengetahui jumlah sampel yang akan dibutuhkan sebagai responden.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 n &= \frac{143.243}{1 + (143.243)(0,01)^2} \\
 &= \frac{143.243}{1 + (143,243)(0,01)} \\
 &= \frac{143,243}{1 + 1.432,43} \\
 &= \frac{143,243}{1.433,43} \\
 &= 99,9 \text{ atau } 100
 \end{aligned}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data yang relevan bagi penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer.

2. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2017) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam mengukur pendapat responden digunakan Skala Likert 5 angka yaitu dimulai angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS), angka 4 untuk pendapat setuju (S), angka 3 untuk pendapat kurang setuju (KS), angka 2 untuk pendapat tidak setuju (TS) dan angka 1 untuk pendapat sangat tidak setuju (STS) perincian sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Skor Skala Likert

| Uraian | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sngat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

(Sujarweni & Endrayanto, 2012) Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Data pada kuesioner diuji untuk mengetahui apakah pertanyaan kuesioner yang diisi oleh responden layak atau tidak.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

(Sujarweni & Endrayanto, 2012) Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi

suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner, jika nilai Alpha > 0,60 maka realibel.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan analisis menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.7 Analisis Linier Berganda

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kepatuhan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X_1 : Sistem Administrasi Perpajakan

X_2 : Pelayanan Fiskus

ε : Eror

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

“Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui atau menganalisis apakah model regresi yang digunakan adalah model terbaik. Jika model yang digunakan adalah model terbaik, maka hasil analisis regresi dapat

digunakan.” (Juliandi et al., 2015). Untuk menguji asumsi klasik ada beberapa model uji yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

3.7.1.1 Uji Normalitas

(Dr. Imam Machali, 2017), Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada pada penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Data yang baik adalah data yang pola distribusinya normal.

3.7.1.2 Uji multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya suatu hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel independen. Jika memiliki hubungan yang signifikan, berarti variabel-variabel independen mengukur aspek-aspek yang sama, hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu (ZPRED) dengan residual eror (SRESID). Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah. Maka dengan adanya uji hipotesis ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh baik secara simultan ataupun parsial terhadap variabel independen dengan variabel dependennya. Untuk melakukan hipotesis ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu melalui uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F).

3.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Wijaya, 2013), untuk menguji pengaruh variabel independen digunakan uji t, yang berfungsi untuk menguji keberartian koefisien regresi linier berganda secara parsial. Pengujian melalui uji t dilakukan dengan membandingkan t-hitung (t) dengan t-tabel (t) pada derajat signifikan 5%. Uji-t ini digunakan untuk menguji apakah secara parsial terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel lain adalah konstan.

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan terikat secara bersamaan. Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung (F_h) dengan F tabel (F_t) pada derajat signifikan 5%. Apabila $F_h > F_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen dan dependen) dan apabila $F_h < F_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen dan dependen). (Wijaya, 2013)

3.8.3 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa nilai variabel-variabel terikat amat sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Karakteristik Responden

peneliti menyebarkan kusisioner kepada 100 responden untuk meneliti pengaruh sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Kabanjahe. Adapun identitas diri yang ditanyakan adalah jenis kelamin, usia dan profesi. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan presentase jenis kelamin responden, dimana responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 45 orang (45%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 55 orang (55%).

Tabel 4. 1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|-------|---------------|--------|------------|
| 1 | Laki-Laki | 45 | 45% |
| 2 | Perempuan | 55 | 55% |
| Total | | 100 | 100% |

(Sumber: Hasil Penelitian 2023)

Adapun kategori usia responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2

Data Responden Berdasarkan Usia

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-------|-------------|-----------|------------|
| 1 | 21-30 Tahun | 28 | 28% |
| 2 | 31-40 Tahun | 32 | 32% |
| 3 | 41-50 Tahun | 27 | 27% |
| 4 | 50> | 13 | 13% |
| Total | | 100 | 100% |

(Sumber: Hasil Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil presentase usia responden, responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 28 orang (28%), responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 32 orang (32%), responden yang berusia 41-50 tahun berjumlah 27 orang (27%) dan responden yang berusia diatas 50 tahun berjumlah 13 orang (13%).

Selanjutnya kategori pekerjaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3
Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|-------|-----------------|-----------|------------|
| 1 | Pegawai BUMN | 2 | 2% |
| 2 | Wirausaha | 25 | 25% |
| 3 | PNS | 52 | 52% |
| 4 | Karyawan Swasta | 12 | 12% |
| 5 | Lainnya | 9 | 9% |
| Total | | 100 | 100% |

(Sumber: Hasil Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan presentase pekerjaan responden, dimana responden dengan pekerjaan pegawai BUMN berjumlah 2 orang (2%), responden dengan pekerjaan wirausaha sebanyak 25 orang (25%), responden dengan pekerjaan PNS berjumlah 52 orang (52%), responden dengan pekerjaan karyawan swasta berjumlah 12 orang (12%) dan responden dengan pekerjaan lainnya sejumlah 9 orang (9%).

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengolah data dalam bentuk kusioner yang terdiri dari 7 pertanyaan untuk variabel X1, 5 pertanyaan untuk X2 dan 5 pertanyaan untuk variabel Y. Dimana yang menjadi variabel X1 adalah

Sistem Administrasi Perpajakan, yang menjadi variabel X2 adalah Pelayanan Fiskus dan yang menjadi variabel Y adalah Penerimaan Pajak.

Angket ini diberikan kepada 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Pengukuran Skala *Likert*

| Uraian | Skor |
|---------------------------|------|
| Sngat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Kualitas Data

4.2.1.1 Uji Validitas Instrumen

Nilai rhitung untuk pengujian ini diketahui dari hasil pengolahan data melalui SPSS versi 25.0 yang terdapat pada lampiran.

Dengan menggunakan responden sebanyak 30, maka nilai r table dapat diperoleh melalui r tabel dengan df (degree of freedom) = n-2, jadi df = 30-2 = 28, maka r table = 0,3610. Dari proses uji validitas ini, maka hasil dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas

| Butir Soal | rhitung | rtable | Keterangan |
|------------|---------|--------|------------|
| X1_1 | 0,818 | 0,361 | Valid |
| X1_2 | 0,673 | 0,361 | Valid |
| X1_3 | 0,650 | 0,361 | Valid |
| X1_4 | 0,580 | 0,361 | Valid |
| X1_5 | 0,502 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| X1_6 | 0,621 | 0,361 | Valid |
| X1_7 | 0,756 | 0,361 | Valid |
| X2_1 | 0,848 | 0,361 | Valid |
| X2_2 | 0,968 | 0,361 | Valid |
| X2_3 | 0,872 | 0,361 | Valid |
| X2_4 | 0,881 | 0,361 | Valid |
| X2_5 | 0,912 | 0,361 | Valid |
| Y1 | 0,845 | 0,361 | Valid |
| Y2 | 0,901 | 0,361 | Valid |
| Y3 | 0,895 | 0,361 | Valid |
| Y4 | 0,886 | 0,361 | Valid |
| Y5 | 0,875 | 0,361 | Valid |

Sumber: Output SPSS 25.0 Data Diolah 2023

4.2.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner bisa dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari awal hingga akhir. Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25.0 yang akan dilakukan menggunakan Reliability Analysis Statistic dengan Cronbach Alpha (α). Jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,600$, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Nilai Ketetapan | N of Item | Keterangan |
|----------|------------------|-----------------|-----------|------------|
| X1 | 0,781 | 0,600 | 7 | Reliabel |
| X2 | 0,939 | 0,600 | 5 | Reliabel |
| Y | 0,927 | 0,600 | 5 | Reliabel |

Sumber: Output SPSS 25.0 Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, masing masing indikator dengan standar alpha yaitu 0,600, maka masing-masing indikator memiliki nilai

alpha > dari 0,600. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2.2 Uji Statistik Deskriptif

Distribusi jawaban yang diberikan kepada 100 orang responden dengan masing-masing variabel penelitian, peneliti menggunakan skala likert dengan skor 5-1, persentase jawaban responden sebagai berikut:

4.2.2.1 Data Skor Kuesioner Variabel Sistem Administrasi

Perpajakan (X1)

Tabel 4. 7

Tabulasi Jawaban Responden Sistem Administrasi Perpajakan

| No butir | SS | | S | | N | | TS | | STS | | JMLH |
|-----------------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|------------|----------|-------------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | % |
| 1 | 2 | 2.0 | 37 | 37.0 | 61 | 61.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 2 | 9 | 9.0 | 65 | 65.0 | 26 | 26.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 3 | 1 | 1.0 | 34 | 34.0 | 65 | 65.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 4 | 2 | 2.0 | 39 | 39.0 | 59 | 59.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 5 | 22 | 22.0 | 60 | 60.0 | 18 | 18.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 6 | 15 | 15.0 | 58 | 58.0 | 27 | 27.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 7 | 5 | 5.0 | 36 | 36.0 | 59 | 59.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |

(Sumber: Data Diolah 2023)

Pada butir pertanyaan pertama “Memudahkan saya dalam melaporkan SPT” yang menjawab sangat setuju 2 orang (2%), menjawab setuju 37 orang (37%) dan yang menjawab netral 61 orang (61%). Pada butir pertanyaan kedua “Murah, tidak dikenakan biaya”, yang menjawab sangat setuju 9 orang (9%), yang menjawab setuju ada 65 orang (65%) dan yang menjawab netral ada 26 orang (26%).

Pada butir pertanyaan ketiga “Memudahkan saya dalam menghitung pajak lebih”, yang menjawab sangat setuju 1 orang (1%), menjawab setuju 34 orang (34%) dan yang menjawab netral 65 orang (65%). Pada butir pertanyaan keempat “Memudahkan saya dalam mengisi SPT”, yang menjawab sangat setuju 2 orang (2%), yang menjawab setuju 39 orang (39%) dan yang menjawab netral adalah 59 orang (59%).

Pada butir pertanyaan kelima “Data yang saya sampaikan selalu lengkap”, yang menjawab sangat setuju 22 orang (22%), menjawab setuju 60 orang (60%) dan yang menjawab netral 18 orang (18%). Pada butir pertanyaan keenam “Ramah linkungan”, yang menjawab sangat setuju 15 orang (15%), yang menjawab setuju 58 orang (58%) dan yang menjawab netral 27 orang (27%). Pada butir pertanyaan ketujuh “Tidak merepotkan dan mudah dipelajari”, yang menjawab sangat setuju 5 orang (5%), yang menjawab setuju 36 orang (36%) dan yang menjawab netral 59 orang (59%).

4.2.2.2 Data Skor Kuesioner Variabel Pelayanan Fiskus (X2)

Tabel 4. 8 Data Skor Kusioner Variabel Pelayanan Fiskus X2)

| No Butir | SS | | S | | N | | TS | | STS | | JUMLAH |
|-----------------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|------------|----------|---------------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | % |
| 1 | 16 | 16.0 | 45 | 45.0 | 39 | 39.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 2 | 30 | 30.0 | 43 | 43.0 | 27 | 27.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 3 | 32 | 32.0 | 53 | 53.0 | 15 | 15.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 4 | 14 | 14.0 | 48 | 48.0 | 38 | 38.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 5 | 19 | 19.0 | 41 | 41.0 | 40 | 40.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |

(Sumber: Data Diolah 2023)

Pada butir pertanyaan pertama “Petugas pajak ramah, sopan dan tanggap”, yang menjawab sangat setuju 16 orang (16%), menjawab

setuju 45 orang (45%) dan yang menjawab netral 39 orang (39%). Pada butir pertanyaan kedua “Petugas pajak memberi informasi dengan jelas dan mudah dipahami”, yang menjawab sangat setuju 30 orang (30%), yang menjawab setuju 43 orang (43%) dan yang menjawab netral 27 orang (27%).

Pada butir pertanyaan ketiga “Petugas pajak menjaga kerahasiaan data wajib pajak”, yang menjawab sangat setuju 32 orang (32%), yang menjawab setuju 53 orang (53%), yang menjawab netral 15 orang (15%). Pada butir pertanyaan keempat “Sarana dan prasarana di KPP Kabanjahe memadai”, yang menjawab sangat setuju 14 orang (14%), yang menjawab setuju 48 orang (48%) dan yang menjawab netral 38 orang (38%). Pada butir pertanyaan kelima “Petugas pajak selalu menjaga kerapihan dalam penampilan”, yang menjawab sangat setuju 19 orang (19%), yang menjawab setuju 41 orang (41%) dan yang menjawab netral 40 orang (40%).

4.2.2.3 Data Skor Kuesioner Variabel Penerimaan Pajak (Y)

Tabel 4. 9 Tabulasi Jawaban Responden Penerimaan Pajak

| No Butir | SS | | S | | N | | TS | | STS | | JUMLAH |
|-----------------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|------------|----------|---------------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | % |
| 1 | 40 | 40.0 | 54 | 54.0 | 6 | 6.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 2 | 16 | 16.0 | 57 | 57.0 | 16 | 16.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 3 | 24 | 24.0 | 58 | 58.0 | 18 | 18.0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 4 | 11 | 11.0 | 54 | 54.0 | 32 | 32.0 | 3 | 3.0 | 0 | 0 | 100.0 |
| 5 | 12 | 12.0 | 52 | 52.0 | 35 | 35.0 | 1 | 1.0 | 0 | 0 | 100.0 |

(Sumber: Data Diolah 2023)

Pada butir pertanyaan pertama “Tarif pajak yang saya bayar sesuai dengan perhitungan pajak yang diatur undang-undang”, yang menjawab sangat setuju 40 orang (40%), yang menjawab setuju 54 orang (54%) dan yang menjawab netral 6 orang (6%). Pada butir pertanyaan kedua “Pajak sebagai sumber penerimaan terbesar negara” yang menjawab sangat setuju 16 orang (16%), yang menjawab setuju 57 orang (57%) dan yang menjawab netral 16 orang (16%).

Pada butir pertanyaan ketiga “Pajak yang saya bayarkan dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara”, yang menjawab sangat setuju 24 orang (24%), yang menjawab setuju 58 orang (58%) dan yang menjawab netral 18 orang (18%). Pada butir pertanyaan keempat “Kerjasama fiskus dan wajib pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak dimasa depan, yang menjawab sangat setuju 11 orang (11%), yang menjawab setuju 54 orang (54%), yang menjawab netral 32 orang (32%) dan yang menjawab tidak setuju 3 orang (3%).

Pada butir pertanyaan kelima “Dengan adanya kewajibaan kepemilikan NPWP, penerimaan pajak semakin bertambah”, yang menjawab sangat setuju 12 orang (12%), yang menjawab setuju 52 orang (52%), yang menjawab netral 35 orang (35%) dan yang menjawab tidak setuju 1 orang (1%).

4.2.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus, serta satu variabel dependen yaitu penerimaan pajak. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 4. 10
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 14.174 | 2.466 | | 5.747 | .000 | | |
| X1 | .040 | .078 | .050 | .510 | .611 | .985 | 1.015 |
| X2 | .244 | .086 | .278 | 2.840 | .005 | .985 | 1.015 |

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 25 (2023)

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan memakai SPSS 25 maka dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 14.147 + 0,040 + 0,244$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh sistem adminitrasi perpajakan dan pelayaan fiskus terhadap penerimaan pajak yaitu: Besarnya koefisien X1 adalah 0,040 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X1 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,040. Dan besarnya koefisien regresi X2 adalah 0,244, hal ini

menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X2 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,244

4.2.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data penelitian normal atau tidak dapat dilihat dari uji kolmogorov smirnov, P-Plot dan histogram

Deteksi normal atau tidaknya nilai signifikansinya pada kolmogorov smirnov menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Berikut merupakan tabel uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov:

Tabel 4. 11

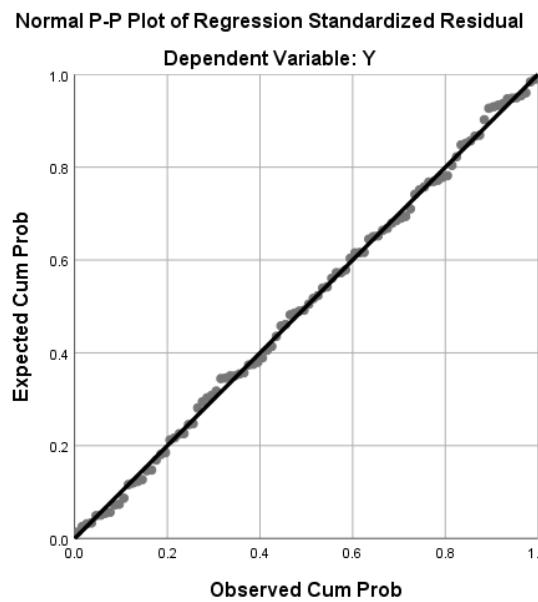
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|-----------------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.56380634 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .039 |
| | Positive | .028 |
| | Negative | -.039 |
| Test Statistic | | .039 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |

| |
|--|
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Sumber: Output SPSS 25.0 Data Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.11 nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200. maka data ini berdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$.



Gambar 4. 1 Uji Normalitas Grafik P-P Plot

Sumber: Output SPSS 25.0 Data Diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.1 diatas bahwasannya sebaran data

menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari asumsi klasik dalam analisis regresi linier berganda. Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi

antar variabel independen, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolonieritas yaitu menggunakan *VIF*. Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas Variance Inflation Factor. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi Multikolinearitas. Berikut tabel Uji Multikolinearitas:

Tabel 4. 12
Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Toleranc e | VIF |
| 1 (Const ant) | 14.174 | 2.466 | | 5.747 | .000 | | |
| X1 | .040 | .078 | .050 | .510 | .611 | .985 | 1.015 |
| X2 | .244 | .086 | .278 | 2.840 | .005 | .985 | 1.015 |

a. Dependent Variable: Y

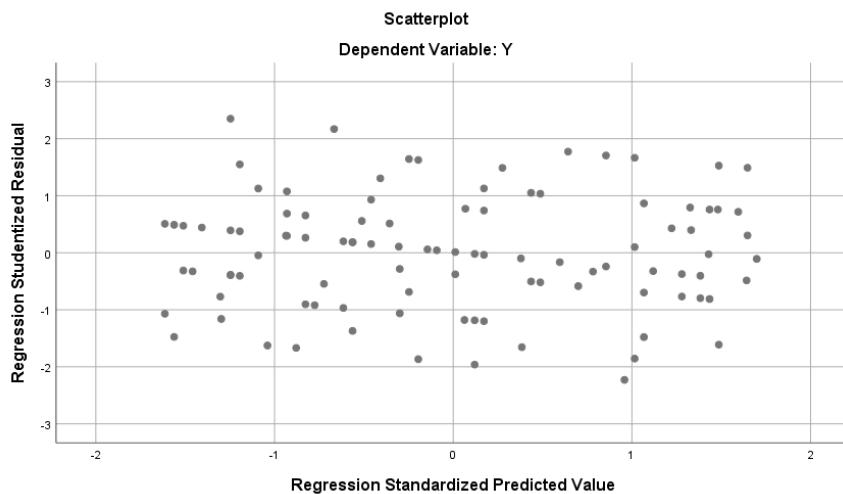
Sumber: Output SPSS 25.0 Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.12 yang sudah diolah menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat bahwa nilai $VIF < 10$ hal ini membuktikan bahwasannya nilai VIF dari setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas.

4.2.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.



Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 25.0 Data Diolah 2023

Pada gambar 4.3 terlihat bahwasannya pola Scatterplot menunjukkan pola titik yang jelas dan titik-titik menyebar keatas dan kebawah pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X), Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y) Penerimaan Pajak. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Bila $\text{sig} > 0.05$ maka $H_0 = \text{diterima}$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.
- 2) Bila $\text{sig} < 0.05$ maka $H_0 = \text{ditolak}$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.
- 3) Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka $H_0 = \text{ditolak}$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen,
- 4) Bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka $H_0 = \text{diterima}$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.

Tabel 4. 13**Hasil Uji T**

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 14.174 | 2.466 | 5.747 | .000 |
| | X1 | .040 | .078 | .050 | .611 |
| | X2 | .244 | .086 | .278 | .2840 .005 |

Sumber: Output SPSS 25.0 Data Diolah 2023

Untuk mencari t hitung menggunakan rumus $t = (a/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 100-2-1) = (0,025;97)$ $t_{\text{tabel}} = 1985$. Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

Tabel 4. 14**Hasil Uji T**

| Variabel | thitung | tabel | Keterangan |
|----------|---------|-------|--|
| X1 | 0,510 | 1985 | Sig (0,611 > 0,05) artinya nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dan thitung juga bernilai lebih kecil dari ttabel, maka dapat disimpulkan X1 secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Penerimaan Pajak (Y) maka H_1 ditolak. |
| X2 | 2,840 | 1985 | Sig (0,005 < 0,05) artinya nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 dan thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa Pelayanan fiskus secara parsial berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak (Y). Jika |

| | | |
|--|--|---|
| | | Pelayanan Fiskus meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan Penerimaan Pajak, dengan demikian H2 diterima. |
|--|--|---|

4.2.4.2 Uji F

Untuk melihat hasil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama) pada penelitian ini pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15

Hasil Uji F

| ANOVA^a | | | | | | |
|-----------------------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 59.103 | 2 | 29.551 | 4.41 | .015 ^b |
| | Residual | 650.737 | 97 | 6.709 | | |
| | Total | 709.84 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X2, X1 | | | | | | |

Sumber: Output SPSS 25.0 Data Diolah 2023

Dasar pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:

- Jika nilai Sig F < 0,05, diartikan variabel bebas (X) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Y)
- Jika nilai Sig F > 0,05, diartikan variabel bebas (X) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (Y)

Adapun hipotesis penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Ha : Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel sistem administrasi perpajakan (X1) dan pelayanan fiskus (X2) terhadap penerimaan pajak (Y).
- b. H0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel sistem administrasi perpajakan (X1) dan pelayanan fiskus (X2) terhadap penerimaan pajak (Y).

Berdasarkan tabel 4.15 nilai signifikansi F $0,015 > 0,05$, artinya Ha ditolak dan H0 diterima yang berarti variabel sistem administrasi perpajakan (X1) dan pelayanan fiskus (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel penerimaan pajak (Y).

4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi yaitu uji yang dilakukan guna mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap bariabel terikat. Untuk melihat hasil uji determinasi maka dapat dilihat dari nilai R Square.

Tabel 4. 16

Uji Koefisien Determinasi R^2

| Model Summary^b | | | | |
|-----------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .289 ^a | .083 | .064 | 2.59010 |
| a. Predictors: (Constant), X2, X1 | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | |

Sumber: Output SPSS 25.0 Data Diolah 2023

Maka hal ini menunjukkan variabel sistem administrasi perpajakan (X1) dan pelayanan fiskus (X2) mempengaruhi variabel dependen sebesar 8,3%. Sedangkan sisanya 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh sistem administrasi perpajakan terhadap penerimaan pajak.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial atas variabel sistem administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Hal ini dibuktikan dimana nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu t-hitung sebesar 0,510 dan nilai t-tabel sebesar 1985

2. Pengaruh pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak.

Dari hasil penelitian ini nilai signifikansi pelayanan fiskus yang diperoleh berdasarkan uji t $0,005 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.840 > 1985$). Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya pelayanan fiskus berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Apabila pelayanan fiskus meningkat maka akan meningkatkan penerimaan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sahra, 2022) yang menyatakan bahwa pelayanan fiskus berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Apabila pelayanan fiskus meningkat maka akan meningkatkan angka penerimaan pajak juga.

Kualitas pelayanan merupakan ukuran citra masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan, apakah masyarakat puas atau tidak. Kualitas pelayanan merupakan ukuran seberapa baik pelayanan yang diberikan dapat memenuhi harapan pelanggan. Memberikan pelayanan yang berkualitas pada wajib pajak akan membuat wajib pajak nyaman dalam membayar pajak dan meningkatkan penerimaan pajak.

3. Pengaruh sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka di dapatkan hasil Ha ditolak dan H0 diterima. Sehingga tidak terdapat pengaruh sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak, yang ditunjukkan dengan uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,015 > 0,05$,

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif secara parsial antara sistem administrasi perpajakan terhadap pelayanan fiskus. Didukung dengan adanya hasil uji t sebesar 0.510 dengan tingkat signifikan 0.611 atau lebih besar dari 0,05. Hendaknya Direktorat jendral Pajak lebih mensosialisasikan sistem administrasi perpajakan e-filling dan e-filing lebih disederhanakan agar sistem mudah untuk dipelajari.
2. Terdapat pengaruh positif secara parsial antara pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak. Pernyataan ini didukung dengan adanya hasil uji t sebesar 2,840 dengan tingkat signifikan 0,005 atau lebih kecil dari 0,05 serta koefisien 0,278. Fiskus diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk memberikan pelayanan dan edukasi kepada wajib pajak di era metode pembayaran online saat ini. Dengan adanya pelayanan yang baik dan benar, maka wajib pajak akan merasa terbantu dalam menjalankan kewajiban perpajakannya, dengan begitu maka akan meningkatkan penerimaan pajak.

3. Terdapat pengaruh negatif secara simultan (bersama-sama) antara sistem administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. KPP Pratama Kabanjahe perlu melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan mengenai sistem administrasi perpajakan agar wajib pajak mengetahui bahwa pembayaran pajak sudah mudah, dapat dilakukan dimana saja tanpa harus datang ke KPP Pratama Kabanjahe.
2. KPP Pratama Kabanjahe perlu melakukan evaluasi kerja dan pelatihan pelayanan, apabila pelayanan sudah baik maka penerimaan pajak juga semakin baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan responden yang sesungguhnya.
2. Adanya keterbatasan waktu penelitian dan kemampuan peneliti
3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan hasil analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Albari, A. (2009). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol13.iss1.art1>
- Aryanti, D. (n.d.). *Pengaruh Self Assesment System dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*.
- B.Ilyas, W., & Burton, R. (2013). *Hukum Pajak*. Salemba Empat.
- Budiartha, I. K. (2016). *Pengaruh penyuluhan perpajakan dan pelayanan fiskus pada penerimaan pajak penghasilan badan*. 14, 79–90.
- Direktorat jendral pajak. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. *Pravoslavie.ru*, 2000.
- Dr. Imam Machali, M. P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.); Pertama). Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
- Dwi Rahayu, D., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, ROA, leverage, size terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.5791>
- Farouq, M. (2018). *Hukum Pajak Di Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Fitria, A. (2017). *Analisis Sistem Perpajakan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hafsah. (2012). Analisis Tingkat Kepatuhan wajib Pajak Atas Penyampaian SPT Masa PPN Dengan Oenerapan Elektronik SPT (e-SPT). *Analisis Tingkat Kepatuhan wajib Pajak Atas Penyampaian SPT Masa PPN Dengan Oenerapan Elektronik SPT (e-SPT)*, 1–37.
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penyampaian SPT Masa dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di KPP Pratama Medan Belawan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 18(2), 123–133. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v18i2.2529>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020, (2019).
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Lolowang, E. E., Sabijono, H. S., & Wokas, H. R. N. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kecamatan Wanea Di Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 2(1), 62.

- Lubis, H. Z., & Hidayat, M. A. (2019). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empiris Pada KPP PRATAMA Medan Petisah). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 6681(2), 65–72. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.18>
- Mandowally, B. M. F., Allolayuk, T., & Matani, C. D. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 46–56. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i1.1464>
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2009* (XVI). CV ANDI OFFSET.
- Pohan, C. anwar. (2017). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak* (2 ed.). Mitra Wacana Media.
- Pulungan, K. A. (2020). Analisis Penerimaan Pajak Reklame Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan Pada Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 62–74. <https://lpbe.org/index.php/lpbe/article/view/18%0Ahttps://lpbe.org/index.php/lpbe/article/download/18/21>
- Rahayu, A. S. (2010). *Pengantar Kebijakan Fiskal*. Bumi Aksara.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia Konsep & Aspek Formal* (Pertama). Graha Ilmu.
- Rahayu, S. K., & Suhayati, E. (2010). *Perpajakan Teori dan Teknis Perhitungan* (Pertama). Graha Ilmu.
- Resmi, S. (2013). *Perpajakan Teori dan Kasus* (7 ed.). Salemba Empat.
- Ritonga, P. (2011). Analisis Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Kerja Kantor Pajak (KPP) Dengan Pelayanan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening Di KPP Medan Timur. *Universitas Sumatera Utara*.
- Sahra, M. (2022). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Tingkat Penerimaan Pajak (Studi Kasus KPP Pratama Medan Timur)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saragih, F. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur*. 1. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Sinaga, N. A. (2014). Reformasi Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Negara. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 8(1). <https://doi.org/10.35968/jh.v8i1.136>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika untuk Penelitian* (Pertama). Graha Ilmu.
- Suprianto, E. (2011). *Perpajakan di Indonesia* (Pertama). Graha Ilmu.
- Supriyadi, Nyalung Yanson I, & Djalil Abdul. (2020). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Efektifitas Sistem, Perpajakan dan Pendapatan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Di Kota Palangka Raya). *Edunomics Journal*, 1(1), 23–30. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/view/1595>
- Syafira, E. Z. A., & Nasution, R. (2021). Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 79–91. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10256>
- Wijaya, T. (2013). *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Teori dan Praktik* (Pertama). Graha Ilmu.
- Wilmart, C. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).
- Yuni, R., Putra, P. D., & Hutabarat, D. L. (2020). Sinergi indonesia menuju negara maju. *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, 35–42.

Lampiran 1 Kusioner Penelitian

KUSIONER PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA KABANJAHE

1. Isilah data responden pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom di sebelah pertanyaan
3. Berilah jawaban yang sejurnya
4. Kami akan menjamin kerahasiaan data anda

Nama : (Boleh tidak diisi)

Usia : Tahun

| Jenis Kelamin | Pendidikan: | Pekerjaan: |
|---------------|-------------|--------------------|
| () Laki-laki | () SMA | () Belum Bekerja |
| () Perempuan | () D3 | () Pegawai BUMN |
| | () S1 | () Pegawai Swasta |
| | () S2 | () Wirausaha |
| | () Lainnya | () PNS |
| | | () Lainnya |

Bapak/Ibu/Sdr dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kotak, dengan petunjuk pengisian sebagai berikut

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|
| | | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju |
| 1 | Tarif pajak yang saya bayar sesuai dengan perhitungan pajak yang di atur undang-undang | | | | | |
| 2 | Pajak sebagai sumber penerimaan terbesar negara | | | | | |
| 3 | Pajak yang saya bayarkan dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara | | | | | |
| 4 | Kerjasama fiskus dan wajib pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak di masa depan. | | | | | |
| 5 | Dengan adanya kewajiban kepemilikan NPWP, penerimaan pajak semakin bertambah | | | | | |

| B. Pelayanan Fiskus | | | | | | |
|----------------------------|---|----------------------------|---------------------|---------------|---------------|----------------------|
| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
| | | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju |
| 1 | Petugas pajak ramah, sopan dan tanggap | | | | | |
| 2 | Petugas pajak memberi informasi dengan jelas dan mudah dipahami | | | | | |
| 3 | Petugas pajak menjaga kerahasiaan data Wajib pajak | | | | | |
| 4 | Sarana dan Prasarana di KPP Kabanjahe memadai | | | | | |
| 5 | Petugas pajak selalu menjaga kerapihan dalam penampilan | | | | | |

| c. Sistem Administrasi Perpajakan | | | | | | |
|--|--|----------------------------|---------------------|---------------|---------------|----------------------|
| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | | |
| | | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju |
| 1 | Memudahkan saya dalam melaporkan SPT dimana saja | | | | | |
| 2 | Murah, tidak dikenakan biaya | | | | | |
| 3 | Memudahkan saya dalam menghitung pajak lebih | | | | | |
| 4 | Memudahkan saya dalam mengisi SPT | | | | | |
| 5 | Data yang saya sampaikan selalu lengkap | | | | | |
| 6 | Ramah Lingkungan | | | | | |
| 7 | Tidak merepotkan dan mudah dipelajari | | | | | |

Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Pengumpulan Data

| No | Sistem Administrasi Perpajakan | | | | | | | Total |
|----|--------------------------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1_7 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 6 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 38 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 25 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 43 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 47 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 53 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 25 |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 56 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 57 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 58 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 59 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 60 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 61 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 26 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 24 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 25 |
| 65 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 66 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 |
| 67 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 68 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 25 |
| 69 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 71 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 25 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 24 |
| 77 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 79 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 26 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 25 |
| 81 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 83 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 84 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 24 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 86 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 87 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 25 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 89 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 91 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 93 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 94 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 95 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 96 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 99 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 100 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |

| No | Pelayanan Fiskus | | | | | Total |
|----|------------------|------|------|------|------|-------|
| | X2_1 | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 12 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 15 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 32 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 33 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 42 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 44 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 46 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 50 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 54 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 62 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 67 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 68 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 69 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 70 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 72 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 73 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 74 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 75 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 76 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|----|
| 78 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 80 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 84 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 85 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 86 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 90 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 92 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 93 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 94 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 95 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 96 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 97 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 99 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 100 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |

| No | Penerimaan Pajak | | | | | Total |
|----|------------------|----|----|----|----|-------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 37 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 45 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 46 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 48 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 50 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 62 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 63 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 65 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 18 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|----|
| 67 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 18 |
| 68 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 69 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 75 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 81 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 86 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 91 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 93 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 94 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 95 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 100 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |

Lampiran 3. Hasil Pengolahan SPSS

| | | Correlations | | | | | | | |
|--|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------|
| | | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1_7 | X1 |
| X1_1 | Pearson Correlation | 1 | .432* | .508** | .451* | .400* | .409* | .569** | .818** |
| | Sig. (2-tailed) | | .017 | .004 | .012 | .029 | .025 | .001 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1_2 | Pearson Correlation | .432* | 1 | .450* | .173 | .402* | .271 | .432* | .673** |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | | .013 | .360 | .028 | .147 | .017 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1_3 | Pearson Correlation | .508** | .450* | 1 | .247 | .255 | .176 | .367* | .650** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .013 | | .188 | .174 | .353 | .046 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1_4 | Pearson Correlation | .451* | .173 | .247 | 1 | -.042 | .447* | .312 | .580** |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | .360 | .188 | | .825 | .013 | .094 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1_5 | Pearson Correlation | .400* | .402* | .255 | -.042 | | 1 | .029 | .400* .502** |
| | Sig. (2-tailed) | .029 | .028 | .174 | .825 | | .880 | .029 | .005 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1_6 | Pearson Correlation | .409* | .271 | .176 | .447* | .029 | | 1 | .409* .621** |
| | Sig. (2-tailed) | .025 | .147 | .353 | .013 | .880 | | .025 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1_7 | Pearson Correlation | .569** | .432* | .367* | .312 | .400* | .409* | 1 | .756** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .017 | .046 | .094 | .029 | .025 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1 | Pearson Correlation | .818** | .673** | .650** | .580** | .502** | .621** | .756** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .001 | .005 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | |

| | | Correlations | | | | | |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X2_1 | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | X2 |
| X2_1 | Pearson Correlation | 1 | .807** | .652** | .603** | .760** | .848** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2_2 | Pearson Correlation | .807** | 1 | .832** | .853** | .836** | .968** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2_3 | Pearson Correlation | .652** | .832** | 1 | .721** | .714** | .872** |

| | | | | | | | |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2_4 | Pearson Correlation | .603** | .853** | .721** | 1 | .761** | .881** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2_5 | Pearson Correlation | .760** | .836** | .714** | .761** | 1 | .912** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson Correlation | .848** | .968** | .872** | .881** | .912** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| Correlations | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y | |
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .798** | .687** | .610** | .609** | .845** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y2 | Pearson Correlation | .798** | 1 | .763** | .704** | .685** | .901** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y3 | Pearson Correlation | .687** | .763** | 1 | .766** | .734** | .895** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y4 | Pearson Correlation | .610** | .704** | .766** | 1 | .837** | .886** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y5 | Pearson Correlation | .609** | .685** | .734** | .837** | 1 | .875** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y | Pearson Correlation | .845** | .901** | .895** | .886** | .875** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| Reliability Statistics | | | |
|------------------------|--|------------|--|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | | |
| | Items | N of Items | |
| .781 | .781 | 7 | |

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .939 | .939 | 5 |

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .927 | .928 | 5 |

| Gender | | | | | |
|---------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-Laki | 45 | 45.0 | 45.0 | 45.0 |
| | Perempuan | 55 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1_1 | | | | | |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 61 | 61.0 | 61.0 | 61.0 |
| | Setuju | 37 | 37.0 | 37.0 | 98.0 |
| | Sangat Setuju | 2 | 2.0 | 2.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1_2 | | | | | |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 26 | 26.0 | 26.0 | 26.0 |
| | Setuju | 65 | 65.0 | 65.0 | 91.0 |
| | Sangat Setuju | 9 | 9.0 | 9.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1_3 | | | | | |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 65 | 65.0 | 65.0 | 65.0 |
| | Setuju | 34 | 34.0 | 34.0 | 99.0 |
| | Sangat Setuju | 1 | 1.0 | 1.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1_4 | | | | | |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 59 | 59.0 | 59.0 | 59.0 |
| | Setuju | 39 | 39.0 | 39.0 | 98.0 |
| | Sangat Setuju | 2 | 2.0 | 2.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1_5 | | | | | |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 18 | 18.0 | 18.0 | 18.0 |
| | Setuju | 60 | 60.0 | 60.0 | 78.0 |
| | Sangat Setuju | 22 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1_6 | | | | | |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 27 | 27.0 | 27.0 | 27.0 |
| | Setuju | 58 | 58.0 | 58.0 | 85.0 |
| | Sangat Setuju | 15 | 15.0 | 15.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X1_7 | | | | | |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 59 | 59.0 | 59.0 | 59.0 |
| | Setuju | 36 | 36.0 | 36.0 | 95.0 |
| | Sangat Setuju | 5 | 5.0 | 5.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| | | X2_1 | | Cumulative Percent | |
|-------|---------------|-------------|---------|--------------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 39 | 39.0 | 39.0 | 39.0 |
| | Setuju | 45 | 45.0 | 45.0 | 84.0 |
| | Sangat Setuju | 16 | 16.0 | 16.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| | | X2_2 | | Cumulative Percent | |
|-------|---------------|-------------|---------|--------------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 27 | 27.0 | 27.0 | 27.0 |
| | Setuju | 43 | 43.0 | 43.0 | 70.0 |
| | Sangat Setuju | 30 | 30.0 | 30.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| | | X2_3 | | Cumulative Percent | |
|-------|---------------|-------------|---------|--------------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 15 | 15.0 | 15.0 | 15.0 |
| | Setuju | 53 | 53.0 | 53.0 | 68.0 |
| | Sangat Setuju | 32 | 32.0 | 32.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| | | X2_4 | | Cumulative Percent | |
|-------|---------------|-------------|---------|--------------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 38 | 38.0 | 38.0 | 38.0 |
| | Setuju | 48 | 48.0 | 48.0 | 86.0 |
| | Sangat Setuju | 14 | 14.0 | 14.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| | | X2_5 | | Cumulative Percent | |
|-------|---------------|-------------|---------|--------------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 40 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| | Setuju | 41 | 41.0 | 41.0 | 81.0 |
| | Sangat Setuju | 19 | 19.0 | 19.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Y1 | | | | | |
|-----------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 6 | 6.0 | 6.0 | 6.0 |
| | Setuju | 54 | 54.0 | 54.0 | 60.0 |
| | Sangat Setuju | 40 | 40.0 | 40.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Y2 | | | | | |
|-----------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 16 | 16.0 | 16.0 | 16.0 |
| | Setuju | 57 | 57.0 | 57.0 | 73.0 |
| | Sangat Setuju | 27 | 27.0 | 27.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Y3 | | | | | |
|-----------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Netral | 18 | 18.0 | 18.0 | 18.0 |
| | Setuju | 58 | 58.0 | 58.0 | 76.0 |
| | Sangat Setuju | 24 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

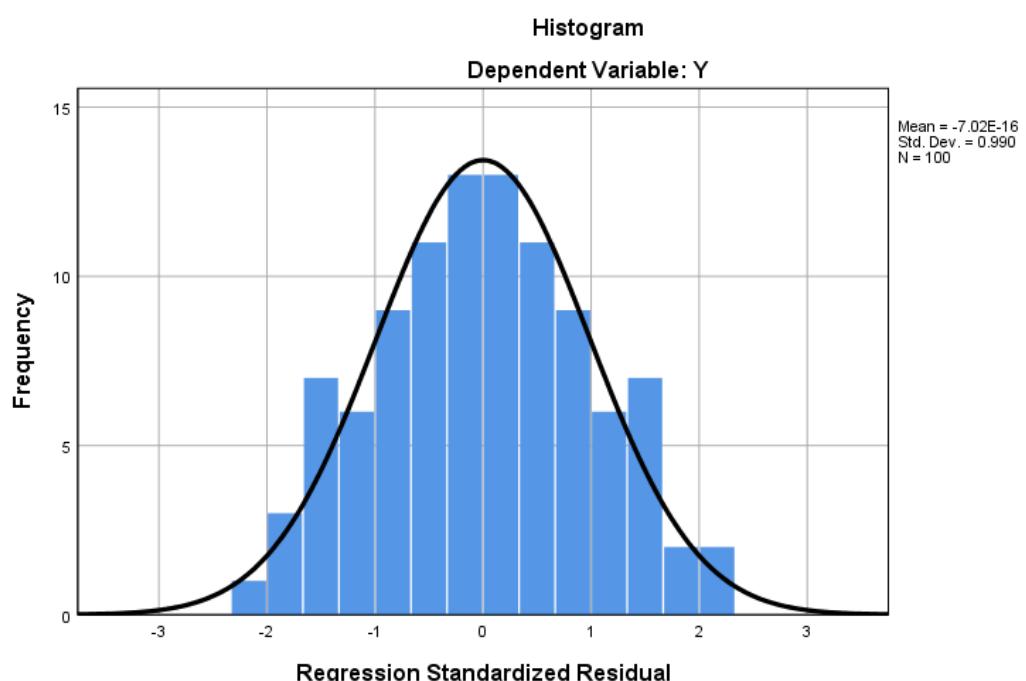
| Y4 | | | | | |
|-----------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Tidak Setuju | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | Netral | 32 | 32.0 | 32.0 | 35.0 |
| | Setuju | 54 | 54.0 | 54.0 | 89.0 |
| | Sangat Setuju | 11 | 11.0 | 11.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Y5 | | | | | |
|-----------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Tidak Setuju | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | Netral | 35 | 35.0 | 35.0 | 36.0 |
| | Setuju | 52 | 52.0 | 52.0 | 88.0 |
| | Sangat Setuju | 12 | 12.0 | 12.0 | 100.0 |

| | | | |
|-------|-----|-------|-------|
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 |
|-------|-----|-------|-------|

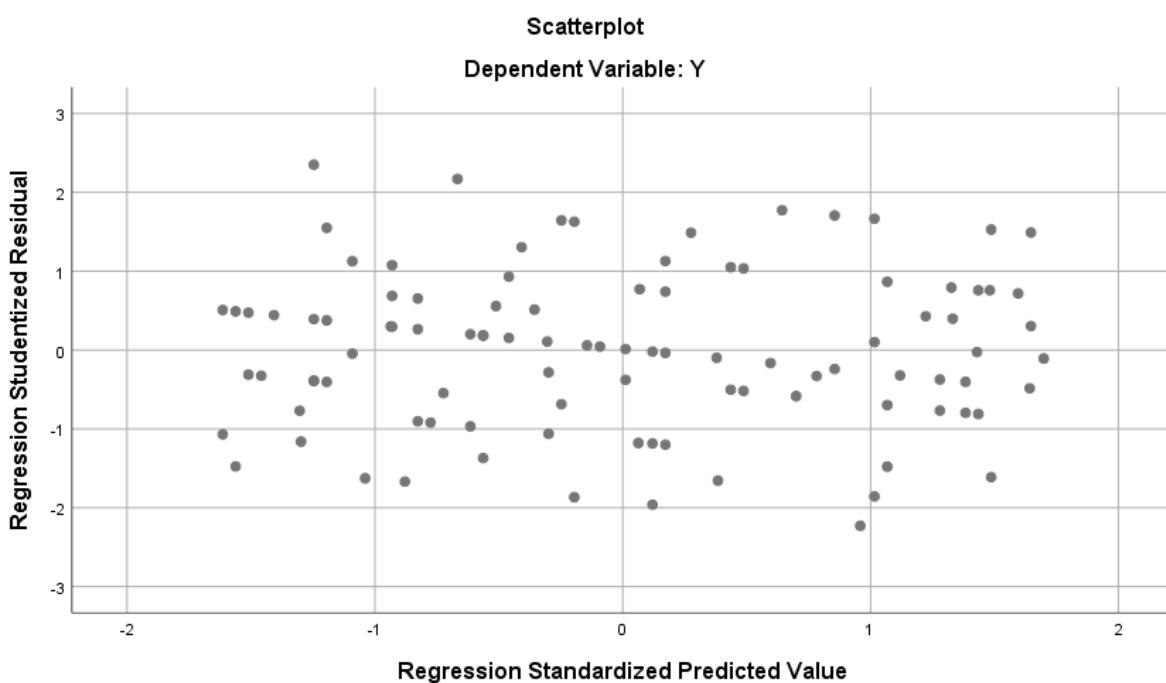
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|-------------------------|---------------------|
| | Unstandardized Residual | |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.56380634 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .039 |
| | Positive | .028 |
| | Negative | -.039 |
| Test Statistic | | .039 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.



| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 14.174 | 2.466 | | 5.747 | .000 | | |
| X1 | .040 | .078 | .050 | .510 | .611 | .985 | 1.015 |
| X2 | .244 | .086 | .278 | 2.840 | .005 | .985 | 1.015 |

a. Dependent Variable: Y



| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 14.174 | 2.466 | | 5.747 | .000 | | |
| X1 | .040 | .078 | .050 | .510 | .611 | .985 | 1.015 |
| X2 | .244 | .086 | .278 | 2.840 | .005 | .985 | 1.015 |

a. Dependent Variable: Y

| Model | ANOVA ^a | | | | | |
|-------|--------------------|---------|-------------|--------|-------|-------------------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 59.103 | 2 | 29.551 | 4.405 | .015 ^b |
| | Residual | 650.737 | 97 | 6.709 | | |
| | Total | 709.840 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

| Model Summary^b | | | | |
|-----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .289 ^a | .083 | .064 | 2.59010 |
| a. Predictors: (Constant), X2, X1 | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | |

| Statistics | | | | |
|-------------------|---------|-------|-------|-------|
| | | X1 | X2 | Y |
| N | Valid | 100 | 100 | 100 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 25.41 | 19.52 | 19.99 |
| Std. Deviation | | 2.314 | 3.053 | 2.676 |
| Variance | | 5.355 | 9.323 | 7.162 |
| Range | | 11 | 10 | 10 |
| Minimum | | 22 | 15 | 15 |
| Maximum | | 33 | 25 | 25 |

Lampiran 4 Surat Permohonan Judul Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/12/2022

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

| | | |
|---------------|---|----------------------|
| Nama | : | Siti Ulva Humairah |
| NPM | : | 1905170150 |
| Program Studi | : | Akuntansi |
| Konsentrasi | : | Akuntansi Perpajakan |

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Masih rendahnya minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil konsentrasi perpajakan 2. Banyaknya kasus penggelapan pajak di indonesia

Rencana Judul : 1. pengaruh persepsi, motivasi dan teman sebaya terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi perpajakan
2. pengaruh keadilan, sistem perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika penggelapan pajak
3. pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja dalam bidang perpajakan

Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Siti Ulva Humairah)

Lampiran 5 Surat Persetujuan Judul Penelitian



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/12/2022

| | | |
|-------------------------|---|--|
| Nama Mahasiswa | : | Siti Ulva Humairah |
| NPM | : | 1905170150 |
| Program Studi | : | Akuntansi |
| Konsentrasi | : | Akuntansi Perpajakan |
| Tanggal Pengajuan Judul | : | 27/12/2022 |
| Nama Dosen pembimbing*) | : | Dian Yustriawan, SE., M.Si (05 Januari 2023) |

Judul Disetujui**)

: Pengaruh sistem Administrasi Perpajakan
dan pelayanan fiskus terhadap
kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada
kpp pratama kabupaten

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 20 Januari 2023

Dosen Pembimbing

(Dian YUSTIAWAN.)

Keterangan:

- *) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
 - **) Diisi oleh Dosen Pembimbing
- setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.
**Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ.Muhammadiyah Sumatera Utara**

Medan,

20



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | | |
|--------------------|---|---|
| Nama Lengkap | : | S I T I U L V A H U M A I R A H |
| NPM | : | I g 0 5 1 7 0 1 5 0 |
| Tempat/Tgl Lahir | : | K L A M B I R L I m A |
| | | I D M E I 2 0 0 1 |
| Program Studi | : | Akuntansi |
| Alamat Mahasiswa | : | D u s u n i k l a m b i r v |
| | | k a m p u n g |
| Tempat Penelitian: | : | K P P P R A T A M A K A B A N J A H E |
| Alamat Penelitian | : | J L L E T J E N J A M I N G I N T I N G |
| | | s u m b e r m u f a k a t |

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon


(Assoc. prof. Dr. Zulfa Hanum SE, MM) 
(SITI ULVA HUMAIRAH)

Lampiran 7 Surat Penetapan Dosen Pembimbing



PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 153/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Januari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

| | | |
|--------------------------|---|--|
| Nama | : | Siti Ulva Humairah |
| N P M | : | 1905170150 |
| Semester | : | VII (Tujuh) |
| Program Studi | : | Akuntansi |
| Judul Proposal / Skripsi | : | Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Kabanjahe |

Dosen Pembimbing : **Dian Yustriawan, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

- Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
- Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Januari 2024**
- Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Jumadil Akhir 1444 H
21 Januari 2023 M



Tembusan :

- Pertinggal



Lampiran 8 Surat Izin Riset Pendahuluan



Nomor : 149/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 28 Jumadil Akhir 1444 H
 21 Januari 2023 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
KPP Pratama Kabanjahe
 Jln. Letjen Jamin Ginting, Sumber Mufakat, Kec. Kabanjahe, Kabupaten Karo
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Ulva Humairah
 Npm : 1905170150
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Kabanjahe

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal



Lampiran 9 Surat Persetujuan Izin Riset

23/02/23, 13.13 Gmail - e-Riset : Persetujuan Izin Riset

Gmail Siti Ulva Humairah <ulvahumairahsiti@gmail.com>

e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id> 21 Februari 2023 pukul 09.50
Balas Ke: riset@pajak.go.id
Kepada: ulvahumairahsiti@gmail.com

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

 KANWIL DJP SUMATERA UTARA II
JALAN KAPTEN M.H. SITORUS NO. 2, PEMATANG Siantar, SUMATERA UTARA 21116
TELEPON 0622-27388,27594,27483; FAKSIMILE 0622-432466; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-13/RISET/WPJ.26/2023 Pematang Siantar, Sumatera Utara , 21 Februari 2023
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset
Yth Siti Ulva Humairah
Dusun I Klambir V, Hamparan Perak, Deli Serdang
Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **00545-2023** pada **1 Februari 2023**, dengan informasi:
NIM : 1905170150
Kategori riset : Gelar-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul Riset : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Kabanjahe
Izin yang diminta : Data, Kuisioner,
Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Kabanjahe**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:
1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **21 Februari 2023 s/d 20 Agustus 2023**;
2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
3) Perpanjangan diajukan sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.
Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.
Vivi Rosvika

<https://mail.google.com/mail/u/0/?lk=bf402dbd03&view=pt&search=all&permthid=thread-f%3A1758412952696977527&simpl=msg-f%3A17584129526...> 1/2

Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

| | | |
|------------------|---|--|
| Nama Mahasiswa | : | SITI ULVA HUMAIRAH |
| N P M | : | 1905170150 |
| Dosen Pembimbing | : | DIAN YUSTRIAWAN SE., M.Si |
| Program Studi | : | AKUNTANSI |
| Konsentrasi | : | AKUNTANSI PERPAJAKAN |
| Judul Penelitian | : | PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERTERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA KABANJAHE. |

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|------------------------------|---|-----------|-------------|
| Bab 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan pada Narasi di latar belakang .. - Perbaikan di Rumusan masalah & Identifikasi masalah | 20/1/2023 | / |
| Bab 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan teori & penambahan untuk aitasi dosen umsu - Perbaikan Aitisa | 2/3/2023 | / |
| Bab 3 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan tulisan | 6/3/2023 | / |
| Daftar Pustaka | — | . | |
| Persetujuan Seminar Proposal | Acc Seminar Proposal. | 10/3/2023 | / |

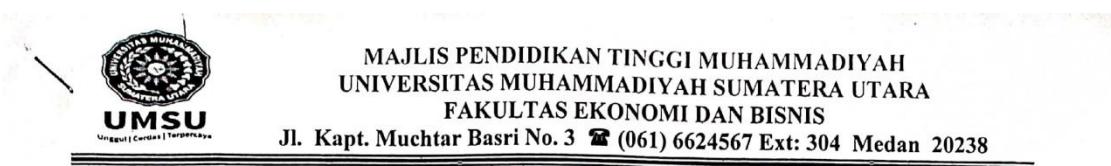
Dosen Pembimbing Skripsi

(Dian Yustriawan ,SE.,M.Si)

Medan,
2023
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi


 (Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Program Studi Akuntansi



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Rabu, 29 Maret 2023** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Siti Ulva Humairah*
 NPM. : 1905170150
 Tempat / Tgl.Lahir : Klambir Lima, 10 Mei 2001
 Alamat Rumah : Dusun I Klambir V Kampung, Hamparan Perak, Deli Serdang
 Judul Proposal : Pengaruh Sistem Administrasi Perpjakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Kabupaten
 Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | <i>Judul belum mencerminkan Alurensi Perpjakan Sebagian Arsitektur perencanaan pajak</i> |
| Bab I | <i>Penjelasan tidak jelas Masalah. Cat. Masalahnya Dapat penjelasan yang lebih jelas</i> |
| Bab II | <i>- Perbaiki keraguan konseptual - perbaiki...f. tipotesis</i> |
| Bab III | <i>- Uji Asumsi klasik tidak nyamak Analisis Regresi Linier Oygen. - Penjelasan atau...Uji nyata</i> |
| Lainnya | <i>Daftr pustaka & sumber!</i> |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 29 Maret 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA.. CPA

Pembimbing

Dian Yustriawan, SE., M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Lampiran 12 Pengesahan Proposal



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238**



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 29 Maret 2023* menerangkan bahwa:

| | | |
|--------------------|---|---|
| Nama | : | Siti Ulva Humairah |
| NPM | : | 1905170150 |
| Tempat / Tgl.Lahir | : | Klambir Lima, 10 Mei 2001 |
| Alamat Rumah | : | Dusun I Klambir V Kampung, Hamparan Perak, Deli Serdang |
| Judul Proposal | : | Pengaruh Sistem Administrasi Perpjakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Kabanjahe |

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dian Yustriawan, SE., M.Si*

Medan, 29 Maret 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dian Yustriawan, SE., M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

NIDN : 0105087601

Lampiran 13 Surat Menyelesaikan Riset



Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
KPP Pratama Kabanjahe
 Jln. Letjen Jamin Ginting, Sumber Mufakat, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Ulva Humairah
 N P M : 1905170150
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kabanjahe

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Lampiran 14 Surat Selesai Riset



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP SUMATERA UTARA II
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KABANJAHE
 JALAN JAMIN GINTING KELURAHAN SUMBER MUFAKAT, KABANJAHE 22111
 TELEPON (0628) 22164, 324136; FAKSIMILE (0628) 22164; LAMAN www.pajak.go.id
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
 SUREL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-49/KPP.2608/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : R. Rachmad Adi Sukmono;
 jabatan : Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe;

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Siti Ulva Humairah;
 NIM : 1905170150;
 Strata : Strata 1 / Sarjana;
 jurusan : Akuntansi;
 fakultas : Ekonomi dan Bisnis;
 kampus : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
 judul riset : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Kabanjahe;

telah menyelesaikan penelitian/riset di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe.

Demikian Surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabanjahe, 14 Agustus 2023
 Kepala Kantor Pelayanan Pajak
 Pratama Kabanjahe



Ditandatangani secara elektronik
 R. Rachmad Adi Sukmono



Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

| | | |
|--------------------------|---|---|
| Nama | : | Siti Ulva Humairah |
| NPM | : | 1905170150 |
| Tempat dan Tanggal Lahir | : | Klambir Lima, 10 Mei 2001 |
| Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| Agama | : | Islam |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| Anak Ke | : | 3 dari 4 bersaudara |
| Alamat | : | Dusun I Klambir V Kampung, Hamparan Perak, Deli Serdang |
| No. Telephone | : | 082360150712 |
| Email | : | <u>ulvahumairahsiti@gmail.com</u> |

2. DATA ORANG TUA

| | | |
|---------------|---|---|
| Nama Ayah | : | Amrunsyah |
| Pekerjaan | : | Wiraswasta |
| Nama Ibu | : | Eliana S.Pd |
| Pekerjaan | : | PNS |
| Alamat | : | Dusun I Klambir V Kampung, Hamparan Perak, Deli Serdang |
| No. Telephone | : | 085371316743 |
| Email | : | <u>elianaamrunsyah@gmail.com</u> |

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

| | | |
|----------------------------------|---|---|
| Sekolah Dasar | : | SDN 101750 |
| Sekolah Menengah Tingkat Pertama | : | Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan |
| Sekolah Menengah Tingkat Atas | : | Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan |
| Perguruan Tinggi | : | Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Medan, Agustus 2023



(Siti Ulva Humairah)

Lampiran 16 Surat Pernyataan Penelitian / Skripsi

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN / SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | | |
|------------------|---|---|
| Nama | : | Siti Ulva Humairah |
| NPM | : | 1905170150 |
| Fak/Jurusan | : | Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi |
| Judul Penelitian | : | Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kabanjahe |

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunukkan Dosen Pembimbing” dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2023
Pembuatan Pernyataan



SITI ULVA HUMAIRAH

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/12/2022

Kepada Yth.

Medan, 27/12/2022

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Ulva Humairah
NPM : 1905170150
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Masih rendahnya minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil konsentrasi perpajakan 2. Banyaknya kasus penggelapan pajak di indonesia

Rencana Judul : 1. pengaruh persepsi, motivasi dan teman sebaya terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi perpajakan
2. pengaruh keadilan, sistem perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika penggelapan pajak
3. pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja dalam bidang perpajakan

Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Siti Ulva Humairah)



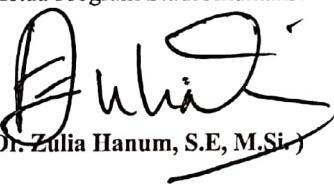
Persetujuan Judul Penelitian

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/12/2022

Nama Mahasiswa : Siti Ulva Humairah
NPM : 1905170150
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 27/12/2022
Nama Dosen pembimbing* : Dian Yustriawan, SE., M.Si (05 Januari 2023)

Judul Disetujui*: *Pengaruh sistem Administrasi perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kpp pratama kabupaten*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)

Medan, 20 Januari 2023

Dosen Pembimbing


(Dian YUSTRIAWAN)

Keterangan:

* Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ.Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | | |
|--------------------|---|--|
| Nama Lengkap | : | S I T I U L V A H U M A I R A H |
| NPM | : | 1 9 0 5 1 7 0 1 5 0 |
| Tempat/Tgl Lahir | : | K L A M B I R L I M A 1 0 M E I 2 0 0 1 |
| Program Studi | : | Akuntansi |
| Alamat Mahasiswa | : | D U S U N I K L A M B I R V K A M P U N G |
| Tempat Penelitian: | : | K P P P R A T A M A K A B A N J A H E |
| Alamat Penelitian | : | J L L E T J E N J A M I N G I N T I N G S U M B E R M u f a k a t |

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Assoc. prof. Dr. Zulfa Hanafi SE, MM)

(SITI ULVA HUMAIRAH)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bela Masyarakat untuk ke arah kesadaran
kemanusiaan dan berbangga diri

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 153/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Januari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Siti Ulva Humairah
N P M : 1905170150
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP
Pratama Kabanjahe

Dosen Pembimbing : **Dian Yustriawan, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 21 Januari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Jumadil Akhir 1444 H
21 Januari 2023 M


Dekan
Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengalami suntik atau di suntik
tahanlah dan tunggu saja

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 149/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Medan, 28 Jumadil Akhir 1444 H

Lampiran : -

21 Januari 2023 M

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

KPP Pratama Kabanjahe

Jln. Letjen Jamin Ginting, Sumber Musakat, Kec. Kabanjahe, Kabupaten Karo
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Ulva Humairah

Npm : 1905170150

Program Studi : Akuntansi

Semester : VII (Tujuh)

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Kabanjahe

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Agenzia Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





Siti Ulva Humairah <ulvahumairahsiti@gmail.com>

e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
Balas Ke: riset@pajak.go.id
Kepada: ulvahumairahsiti@gmail.com

21 Februari 2023 pukul 09.50

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK****KANWIL DJP SUMATERA UTARA II**

JALAN KAPTEN M.H. SITORUS NO. 2, PEMATANG Siantar, SUMATERA UTARA 21116
TELEPON 0622-27388,27594,27483; FAKSIMILE 0622-432466; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-13/RISET/WPJ.26/2023 Pematang Siantar, Sumatera Utara , 21 Februari 2023

Sifat : Biasa

Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Siti Ulva Humairah

Dusun I Klambir V, Hamparan Perak, Deli Serdang

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **00545-2023 pada 1 Februari 2023**, dengan informasi:

NIM : 1905170150

Kategori riset : Gelar-S1

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Judul Riset : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Kabanjahe

Izin yang diminta : Data, Kuisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Kabanjahe**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **21 Februari 2023 s/d 20 Agustus 2023**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Vivi Rosvika



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SITI ULVA HUMAIRAH
N P M : 1905170150
Dosen Pembimbing : DIAN YUSTRIAWAN SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TETRHAADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA KABANJAHE.

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|------------------------------|--|-----------|-------------|
| Bab 1 | - Perbaikan pada narasi di latar belakang . - Perbaikan di rumusan masalah & Identifikasi masalah | 20/1/2023 | / |
| Bab 2 | - Perbaikan teori & penambahan untuk atasi dosen umsu. - Perbaikan rumusan | 2/3/2023 | / |
| Bab 3 | - Perbaikan tulisan | 6/3/2023 | / |
| Daftar Pustaka | - | . | . |
| Persetujuan Seminar Proposal | ACC Seminar Proposal. | 10/3/2023 | / |

Dosen Pembimbing Skripsi

(Dian Yustriawan ,SE.,M.Si)

Medan, 2023
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Rabu, 29 Maret 2023** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : **Siti Ulva Humairah**
 NPM. : **1905170150**
 Tempat / Tgl.Lahir : **Klambir Lima, 10 Mei 2001**
 Alamat Rumah : **Dusun I Klambir V Kampung, Hamparan Perak, Deli Serdang**
 Judul Proposal : **Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Kabanjahe**

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | Judul belum mencerminkan Akuntansi Perpajakan Sebagaimana Arsip keperluan pajak |
| Bab I | Pengelas Identifikasi Masalah. Cat: Masalah perpajakan Bab I |
| Bab II | - Perbaiki kerangka konseptual - perbaiki...Hipotesis |
| Bab III | - Uji Asumsi Clash jadil Syarat Analisis Regresi Linier Oygen. - Pengelas tentang...Uji nyata |
| Lainnya | Dafbr pustaka & sebagainya! |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus Cat: Masih perlu diperbaiki |

Medan, 29 Maret 2023

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA.. CPA

Pembimbing



Dian Yustriawan, SE., M.Si

Pembanding



Elizar Sinambela, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 29 Maret 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Siti Ulva Humairah
NPM : 1905170150
Tempat / Tgl.Lahir : Klambir Lima, 10 Mei 2001
Alamat Rumah : Dusun I Klambir V Kampung, Hamparan Perak, Deli Serdang
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Kabanjahe

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : **Dian Yustriawan, SE., M.Si**

Medan, 29 Maret 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dian Yustriawan, SE., M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar disebarkan
nomor dan tanggallnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2120/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Muharam 1445 H

11 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
KPP Pratama Kabanjahe
Jln. Letjen Jamin Ginting, Sumber Mufakat, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Ulva Humairah
N P M : 1905170150
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kabanjahe

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANTOR WILAYAH DJP SUMATERA UTARA II

KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KABANJAHE

JALAN JAMIN GINTING KELURAHAN SUMBER MUFAKAT, KABANJAHE 22111

TELEPON (0628) 22164, 324136; FAKSIMILE (0628) 22164; LAMAN www.pajak.go.id

LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;

SUREL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN NOMOR KET-49/KPP.2608/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : R. Rachmad Adi Sukmono;
jabatan : Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe;

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Siti Ulva Humairah;
NIM : 1905170150;
Strata : Strata 1 / Sarjana;
jurusan : Akuntansi;
fakultas : Ekonomi dan Bisnis;
kampus : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
judul riset : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Kabanjahe;

telah menyelesaikan penelitian/riset di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanjahe.

Demikian Surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabanjahe, 14 Agustus 2023
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Pratama Kabanjahe



Ditandatangani secara elektronik
R. Rachmad Adi Sukmono



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Siti Ulva Humairah
NPM : 1905170150
Tempat dan Tanggal Lahir : Klambir Lima, 10 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Dusun I Klambir V Kampung, Hamparan Perak, Deli Serdang
No. Telephone : 082360150712
Email : ulvahumairahsiti@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Amrunsyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Eliana S.Pd
Pekerjaan : PNS
Alamat : Dusun I Klambir V Kampung, Hamparan Perak, Deli Serdang
No. Telephone : 085371316743
Email : elianaamrunsyah@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 101750
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023



(Siti Ulva Humairah)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN / SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Ulva Humairah
NPM : 1905170150
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kabanjahe

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
 2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
 3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
 4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2023

Pembuatan Pernyataan



SITI ULVA HUMAIRAH

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN / SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Ulva Humairah
NPM : 1905170150
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Kabanjahe

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjukkan Dosen Pembimbing” dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2023

Pembuatan Pernyataan



SITI ULVA HUMAIRAH

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.